

**PENGARUH ETIKA, MOTIVASI, PENGALAMAN DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**

SKRIPSI

OLEH :

**RICHARDO SIMANGUNSONG
NPM. 188330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 7/12/22

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

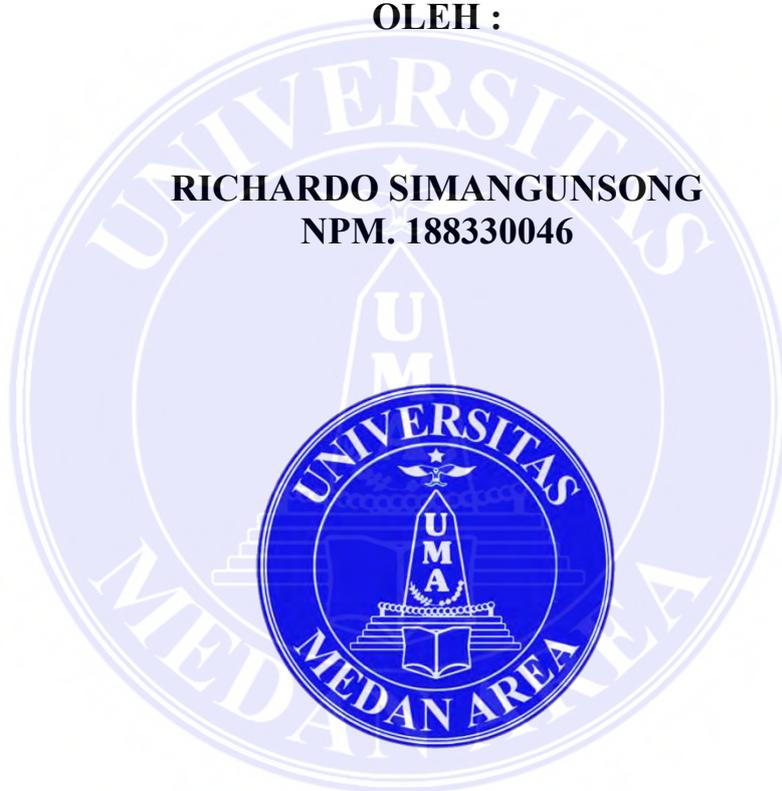
Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH ETIKA, MOTIVASI, PENGALAMAN DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**

SKRIPSI

OLEH :

**RICHARDO SIMANGUNSONG
NPM. 188330046**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

**PENGARUH ETIKA, MOTIVASI, PENGALAMAN DAN
INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT
(Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH:

**RICHARDO SIMANGUNSONG
NPM : 188330046**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2022**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

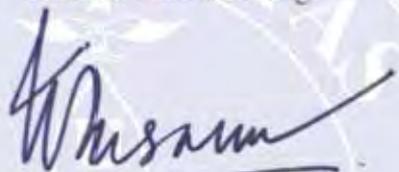
Document Accepted 7/12/22

Access From (repository.uma.ac.id)7/12/22

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)
Nama : Richardo Simangunsong
NPM : 188330046
Program study : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :
Komisi Pembimbing



Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM
Pembimbing

Mengetahui



(Dr. Ahneng P. Ak, BBA, MMgt, PhD, CIMA)

Dekan



(Fauziah Rahman, Spd, M, Ak)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 22/September/2022

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**PENGARUH ETIKA, MOTIVASI, PENGALAMAN DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI EMPIRIS KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOTA MEDAN)**”, yang saya susun merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan terperinci sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 22 September 2022

Yang Membuat Pernyataan



Richardo Simangunsong
NPM : 188330046

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/ SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Richardo Simangunsong
NPM : 188330046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/ Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Medan Area Hak **Bebas Royalti Non Eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**". Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini maka Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 22 September 2022

Yang Menyatakan

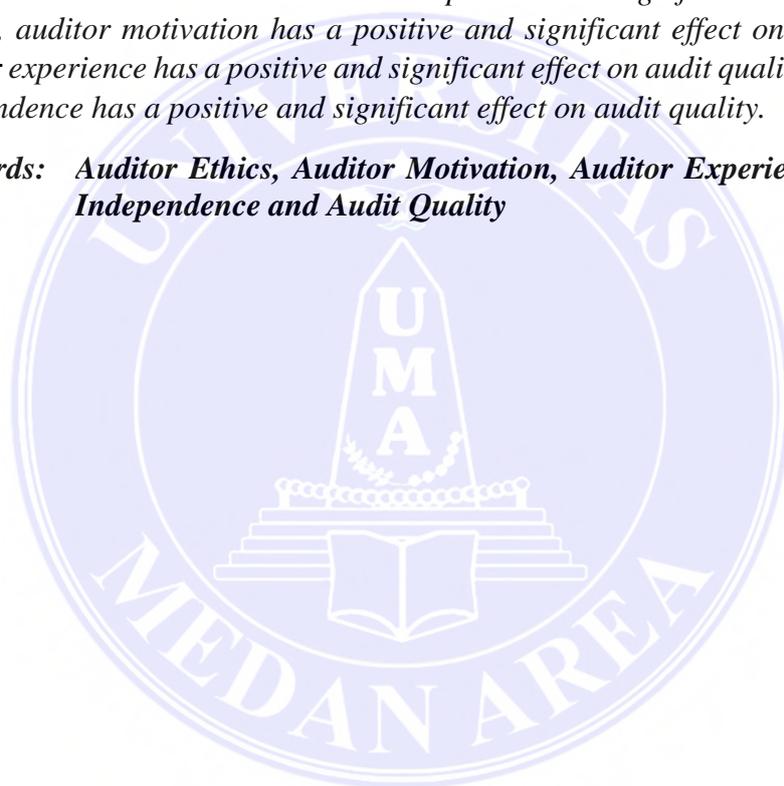


Richardo Simangunsong
NPM. 188330046

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of auditor ethics, auditor motivation, auditor experience, and auditor independence on audit quality. The type of research used is causal associative. The population of this study was 20 public accountants located in Medan City. Sampling was carried out by the method (purposive sampling), with techniques based on judgement sampling of auditors at the Public Accounting Firm in Medan City. The sample in this study was 50 respondents. The type of data in this study is quantitative data with primary data sources. Data collection using Field Research. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis using SPSS V.25 software. The results of this study conclude that auditor ethics has a positive and significant impact on audit quality, auditor motivation has a positive and significant effect on audit quality, auditor experience has a positive and significant effect on audit quality, and auditor independence has a positive and significant effect on audit quality.

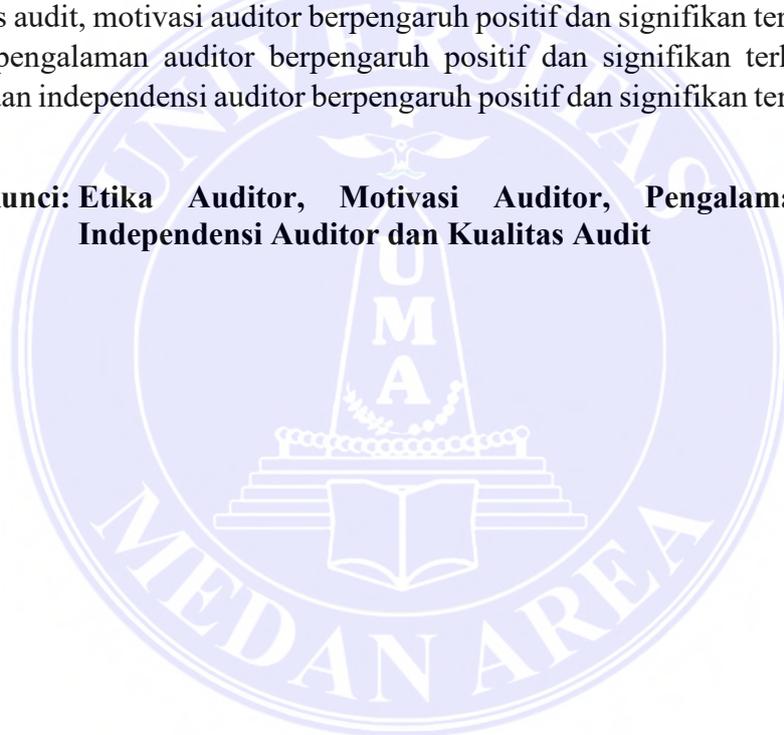
Keywords: *Auditor Ethics, Auditor Motivation, Auditor Experience, Auditor Independence and Audit Quality*



ABSTRAK

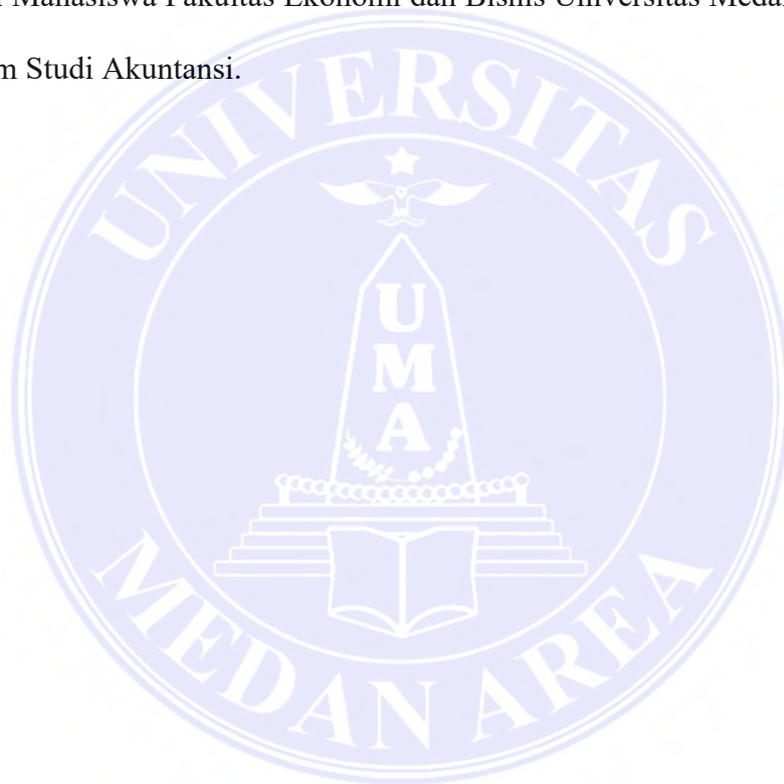
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh etika auditor, motivasi auditor, pengalaman auditor, dan independensi auditor terhadap kualitas audit. Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal. Populasi penelitian ini adalah 20 KAP yang berada di Kota Medan. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode (*purposive sampling*), dengan teknik berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) terhadap auditor pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden. Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif dengan sumber data primer. Pengumpulan data menggunakan *Field Research*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan software SPSS V.25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, motivasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit, dan independensi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

Kata kunci: Etika Auditor, Motivasi Auditor, Pengalaman Auditor, Independensi Auditor dan Kualitas Audit



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Pematang Siantar, Provinsi Sumatera Utara pada tanggal 13 April 1999 dari Ayah Ganda Simangunsong dan Tiroman Nainggolan. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis menempuh Pendidikannya di SD Negeri 118427 Bukit Bangau Aek Babura, SMP Negeri 8 Satu Atap Torgamba, SMK Negeri 1 Jorlang Hataran dan pada tahun 2018 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dengan Program Studi Akuntansi.



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti sampaikan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)” sebagaimana syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Medan Area.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa, dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Si, M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Fauziah Rahman S.Pd., M.Ak, selaku Kepala Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
4. Kedua orang tua penulis yakni bapak Ganda Simangunsong dan ibu Tiroman Nainggolan yang selalu memberikan motivasi nasehat, cinta, perhatian, dan kasih sayang serta doa yang tentu takkan bisa penulis balas.
5. Ibu Warsani Purnama Sari, SE, Ak, MM, selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis serta banyak memberikan bimbingan dan masukan-masukan yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Ibu T.Alvi Syahri Mahzura, SE, M.Si, selaku dosen Pembanding yang telah memberikan masukan kritik dan saran selama seminar berlangsung yang komunikatif dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak Thezar Fiqih Hidayat Hsb, SE, M.Si, selaku dosen sekretaris yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam setiap urusan berhubungan dengan skripsi ini.
8. Kepada teman satu kontrakan saya para Beban Kebanggaan Keluarga, Linus Semar Sinuhaji, Klinton Anois Silitonga, Awiranda Zega, juga kepada Abang Alfriado Leonard Noprian Doloksaribu, S.Ak, Michael Saputra Tampubolon yang menemani sebagai penyemangat dalam menyelesaikan skripsi dan sudah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada seluruh Teman-teman seperjuangan di Akuntansi A1 2018 yang telah saling mendukung selama ini.

Peneliti menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dalam susunan kata, kalimat pembahasan dan penelitiannya. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca.

Akhir kata peneliti berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan pembaca lainnya.

Medan, 22 September 2022

Peneliti



Richardo Simangunsong

NIM. 188330046

DAFTAR ISI

ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Kepatuhan	7
2.1.2 Standar Audit	9
2.1.3 Kualitas Audit	11
2.1.4 Etika Auditor	13
2.1.5 Motivasi Auditor	14
2.1.6 Pengalaman Auditor	15
2.1.7 Independensi Auditor	17
2.2 Penelitian Terdahulu	19
2.3 Kerangka Konseptual	21
2.4 Hipotesis Penelitian	21
2.4.1 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit	21
2.4.2 Pengaruh Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit	22
2.4.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit	23
2.4.4 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit	24
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	26
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.1.1 Jenis Penelitian	26
3.1.2 Lokasi Penelitian	26
3.1.3 Waktu Penelitian	26
3.2 Populasi dan Sampel	27
3.2.1 Populasi	27
3.2.2 Sampel	28
3.3 Definisi Operasional Variabel	29
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian	31
3.4.1 Jenis Data	31
3.4.2 Sumber Data	31

3.5	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6	Teknik Analisis Data.....	33
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif.....	33
3.6.2	Uji Validitas.....	33
3.6.3	Uji Reliabilitas.....	33
3.7	Uji Asumsi Klasik.....	34
3.7.1	Uji Normalitas.....	34
3.7.2	Uji Multikolinieritas.....	34
3.7.3	Uji Heteroskedastisitas.....	35
3.7.4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	35
3.8	Uji Hipotesis.....	36
3.8.1	Uji Parsial (Uji-T).....	36
3.8.2	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		38
4.1	Gambaran Umum KAP di Kota Medan.....	38
4.2	Hasil Penelitian.....	38
4.2.1	Hasil Sebaran Kuesioner.....	38
4.2.2	Karakteristik Responden.....	39
4.2.3	Hasil Uji Analisis Data.....	39
4.2.3.1	Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif.....	39
4.2.3.2	Hasil Uji Validitas.....	41
4.2.3.3	Hasil Uji Reliabilitas.....	43
4.2.3.4	Deskripsi Jawaban Responden.....	43
4.2.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	46
4.2.4.1	Hasil Uji Normalitas.....	46
4.2.4.2	Hasil Uji Multikolinieritas.....	48
4.2.4.3	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	49
4.2.5	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	50
4.2.6	Hasil Uji Hipotesis.....	52
4.2.6.1	Hasil Uji Parsial (t).....	52
4.2.6.2	Hasil Uji Koefisien determinasi (R^2).....	54
4.3	Pembahasan.....	55
4.3.1	Pengaruh Etika Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	55
4.3.2	Pengaruh Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	55
4.3.3	Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	56
4.3.4	Pengaruh Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan.....	57
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN		58
5.1	Kesimpulan.....	58
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		59

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Populasi Auditor Pada KAP di Kota Medan.....	27
Tabel 3.3 Teknik Pengambilan Sampel.....	29
Tabel 3.4 Variabel dan Indikator Penelitian.....	30
Tabel 3.5 Skala Likert	32
Tabel 4.1 Data Hasil Sebaran Kuesioner.....	39
Tabel 4.2 Identitas Responden	39
Tabel 4.3 Uji Statistik Deskriptif.....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas	43
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit (Y).....	44
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel Etika Auditor (X1)	44
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit (X2).....	45
Tabel 4.9 Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit (X3).....	45
Tabel 4.10 Tanggapan Responden Variabel Kualitas Audit (X4)	45
Tabel 4.11 Hasil Uji Kolmogorov Smirnov	46
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	48
Tabel 4.13 Hasil Uji Analisis Linear Berganda	51
Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (t)	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi R ²	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka Konseptual	21
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	47
Gambar 4.2 Hasil Uji Normal P-P Plot.....	47
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedasitas	50



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian	63
Lampiran 2 : Populasi penelitian.....	68
Lampiran 3 : Data Olahan Excel.....	69
Lampiran 4 : Data Olahan SPSS	74
Lampiran 5 : Surat Izin <i>Survey/ Research</i>	79
Lampiran 6 : Surat Balasan Izin <i>Survey/ Research</i>	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Auditor adalah sebuah profesi yang berada pada naungan Kantor Akuntan Publik (KAP). Auditor bertugas untuk melakukan pemeriksaan menyeluruh terhadap akun-akun laporan keuangan sebuah perusahaan. Publik mengharapkan profesi auditor untuk menjunjung tinggi evaluasi yang bebas dan netral atas laporan keuangan yang disediakan oleh manajemen. Untuk memastikan bahwa masyarakat umum memiliki akses terhadap data keuangan yang dapat dipercaya dalam pengambilan keputusan merupakan kewajiban profesi auditor untuk memperkuat keandalan laporan keuangan perusahaan. Indikator yang digunakan untuk melaksanakan prosedur audit mutu yang disebut kualitas audit. Kualitas audit KAP yang tinggi menandakan bahwa laporan audit yang dihasilkannya akan berkualitas tinggi. Oleh karena itu, perusahaan akan mencari KAP dengan kualitas audit yang baik untuk memeriksa laporan keuangan mereka.

Agusti (2013) mendefinisikan kualitas audit sebagai kemungkinan auditor akan menemukan kesalahan dalam sistem akuntansi klien saat mengaudit laporan keuangan klien dan melaporkan kesalahan tersebut dalam bentuk laporan keuangan yang telah diaudit, dengan ketentuan auditor mengikuti standar audit dan Kode Etik Akuntan dalam menjalankan tugasnya. Menurut penelitian Ceacilia (2020), kompetensi, independensi, dan kepatuhan terhadap etika profesi merupakan kriteria yang mempengaruhi kualitas audit. Selain itu, penelitian Anarki (2020) menunjukkan bahwa motivasi, pengalaman, dan kompetensi adalah semua elemen yang mempengaruhi kualitas audit. Etika auditor adalah seperangkat keyakinan dan

standar yang memandu perilaku dalam masyarakat dan dalam konteks beberapa profesi, termasuk seorang akuntan publik (Ceacilia, 2020). Dorongan untuk mengarahkan, dan mendorong seorang auditor untuk mencapai suatu tujuan kualitas audit yang baik, membantu seseorang dalam bertindak secara efektif, dan membantu kita dalam membangun inisiatif untuk bertahan dalam menghadapi kegagalan merupakan contoh motivasi auditor (Anarki, 2020). Kualitas audit dipengaruhi oleh pengalaman auditor; semakin lama auditor bekerja, semakin banyak audit yang dilakukan, dan semakin rumit situasi yang biasa mereka lihat (Setyana, 2021). Pengalaman kerja auditor merupakan puncak dari semua perjumpaan yang pernah dialami, dirasakan, dan dibawa oleh seorang auditor sebagai pembelajaran yang berharga bagi dirinya untuk meningkatkan bakat, pendekatan, dan metodenya dalam menyelesaikan pekerjaannya (Kadirman, 2021).

Menurut Peraturan Menteri Keuangan (KMK) No. 423/KMK.06/2002 tentang Jasa Akuntan Publik, KAP hanya boleh mengaudit satu klien paling lama lima tahun berturut-turut. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) lebih lanjut mengatur bahwa KAP hanya dapat mengaudit BPR selama tiga tahun sebelum digantikan oleh KAP lain. Hal ini dikarenakan hubungan yang lebih lama dapat memperkuat kecenderungan untuk menjalin hubungan yang erat sehingga akan mengurangi sikap independensi.

Menggunakan contoh dari KAP Drs. Katio & Rekan sebagai ilustrasi. Pendapat klien tentang profesi auditor dipengaruhi oleh etika. Dalam melakukan pemeriksaan lapangan, auditor harus menjaga etika dan berperilaku profesional. Jika auditor menunjukkan etika yang tidak baik maka klien akan memberikan penilaian buruk terhadap profesi auditor. Seorang auditor perlu menjunjung tinggi

standar moral yang tinggi saat menjalankan tugas mereka untuk kepercayaan klien. Selain itu, pelaksanaan prosedur audit akan bervariasi tergantung pada berbagai tingkat pengalaman yang dimiliki setiap auditor. Jumlah klien yang diaudit auditor menjelaskan perbedaan pengalaman yang dimilikinya. Keahlian auditor meningkatkan metode auditnya, yang membuatnya lebih mudah untuk menemukan masalah yang telah terjadi. Kualitas audit meningkat dengan pengalaman auditor. Tanggung jawab, integritas, dan pelatihan kompetensi yang diterima seorang auditor dalam menjalankan profesinya harus dilihat agar dapat memahami motivasi auditor dalam melakukan audit yang berkualitas. Hal yang sangat penting dalam mempertahankan kualitas audit juga membutuhkan independensi. Independensi berarti tidak memihak. Auditor akan membuat pernyataan independensi yang digunakan sebagai bukti bahwa auditor dapat melindungi privasi data atau informasi klien yang diaudit. Klien dapat menawarkan kepercayaan kepada auditor dalam menangani data atau informasi bisnis dengan membuat pernyataan tersebut.

Ada juga kasus dimana auditor PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk adalah Akuntan Publik (AP) Kasner Sirumapea dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanubrata, Sutanto, Fahmi, Bambang & Rekan. Setelah memeriksa AP/KAP terkait laporan keuangan Garuda Indonesia tahun anggaran 2018, Kementerian Keuangan mengenakan sanksi. Pengakuan pendapatan dari perjanjian kerjasama dengan PT Mahata Aero Teknologi dilaporkan tidak sesuai standar audit, dan Kementerian Keuangan menemukan kejanggalan selama audit. "Izin AP Kasner Sirumapea dibekukan selama satu tahun (KMK No. 312/KM.1/2019, tanggal 27 Juni 2019) karena pelanggaran berat yang dapat berdampak signifikan terhadap opini audit auditor independen. Kementerian Keuangan juga mengirimkan surat teguran

kepada KAP Tanubrata (Surat No. S-210/MK.1PPPK/2019, tanggal 26 Juni 2019), dengan ikrar untuk memperkuat sistem pengendalian mutu KAP dan review oleh BDO International Limited . “Pasal 25 ayat (2) dan 27 ayat (1) UU No. 5 Tahun 2011 dan Pasal 55 ayat (4) PMK nomor 154/PMK.01/2017 menjadi dasar pengenaan sanksi. Pemajuan industri keuangan dan pembelaan kepentingan umum merupakan tujuan pemeriksaan dan penerapan sanksi administrasi. Sanksi yang diberikan sudah cukup mempertimbangkan baik penerbit maupun AP/tanggung jawab KAP.

Integritas sistem keuangan dan kualitas profesi keuangan, khususnya profesi Akuntan Publik merupakan tujuan bersama antara Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Bidang pekerjaan ini berfungsi sebagai penjaga integritas pelaporan keuangan yang digunakan oleh masyarakat umum atau kelompok kepentingan sebagai dasar untuk membuat keputusan keuangan. Menurut Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan (Pasal 49) Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 154/PMK.01/2017 tentang Dalam pembinaan dan pengawasan auditor. Pusat Pengembangan Profesi Keuangan (PPPK) memenuhi syarat untuk memberi nasihat dan mengawasi Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP). Oleh karena itu, pelanggan jasa audit meragukan kejujuran auditor dalam menyajikan laporan audit yang berkualitas.

Dengan berfokus pada kualitas audit, auditor dapat merebut kembali kepercayaan publik. Seorang Akuntan Publik harus mampu mengembangkan potensi dan rasa akuntabilitasnya sendiri. Berbagai elemen yang berdampak juga harus mendapat perhatian lebih dari auditor seperti etika auditor, motivasi auditor,

pengalaman auditor, dan independensi auditor adalah contoh faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

Sehubungan dengan uraian latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian berjudul "Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Etika Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
2. Apakah Motivasi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
3. Apakah Pengalaman Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?
4. Apakah Indenpendensi Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Etika Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

4. Untuk mengetahui pengaruh Independensi Auditor secara parsial terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Kota Medan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor yang mempengaruhi kualitas audit bagi pihak manajemen Kantor Akuntan Publik dalam menetapkan kebijakan dan prosedur tentang Sistem Pengendalian Mutu KAP untuk mencapai tujuan utama sehingga dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kualitas audit.
3. Bagi Akademisi, diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk memungkinkan penelitian selanjutnya mengenai topik-topik berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kepatuhan

Kamus Umum Bahasa Indonesia mendefinisikan kepatuhan sebagai memiliki sifat ketaatan. Kata kepatuhan adalah akar kata kerja taat. Kepatuhan mengacu pada bagaimana seseorang mematuhi perintah dan hukum. Keputusan Ketua Badan Pengatur Pasar Modal (BAPEPAM) Nomor: Kep-36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala mengatur batas waktu penyampaian laporan keuangan oleh badan usaha publik di Indonesia. Hukum sejalan dengan teori kepatuhan (Saleh, 2014). Teori kepatuhan, yang menekankan pentingnya proses sosialisasi dalam membentuk perilaku kepatuhan individu, telah dieksplorasi dalam ilmu-ilmu sosial, khususnya dalam disiplin psikologis. Literatur sosiologis memiliki dua sudut pandang tentang kepatuhan, yang disebut sebagai instrumental dan normatif, menurut Saleh (2014). Menurut perspektif instrumental, orang hanya bertindak demi kepentingan terbaik mereka sendiri dan peka terhadap perubahan yang bertentangan dengan apa yang mereka yakini sebagai moralitas. Orang biasanya mengikuti hukum karena mereka percaya itu sesuai dan konsisten dengan standar pribadi mereka.

Komitmen normatif melalui moralitas personal (*normative commitment through morality*) berarti mematuhi hukum karena hukum tersebut dianggap sebagai suatu keharusan, sedangkan komitmen normatif melalui legitimasi

(*normative commitment through legitimacy*) berarti mematuhi peraturan karena otoritas penyusunan hukum tersebut memiliki hak untuk mendikte perilaku. Kepatuhan akan terbentuk di dalam diri seorang pemimpin dalam mengambil keputusan. Ketika mengikuti standar, praktik, dan pedoman yang ditentukan oleh pihak berwenang, kepatuhan dapat mengevaluasi audit. Tujuan kepatuhan adalah untuk menentukan apakah audit yang dilakukan telah sesuai dengan aturan dan undang-undang tertentu. Dalam sebuah perusahaan, kepatuhan sangat penting; itu dapat bertindak sebagai katalis untuk mencapai visi dan tujuan yang diinginkan. Kepatuhan bekerja ketika anggota perusahaan mampu mematuhi aturan, undang-undang, dan budaya organisasi tertentu untuk memberikan arahan dan panduan tentang aktivitas dan perilaku yang tepat. Elemen kepatuhan mempengaruhi setiap karyawan perusahaan. Apa yang dalam contoh ini mengkategorikan tiga aspek kepatuhan, yaitu :

a. Pemenuhan kepatuhan

Yaitu ketika seseorang hanya mematuhi suatu peraturan karena takut akan hukuman.

b. Ketaatan yang dapat dikenali

Yaitu ketika seseorang mematuhi suatu peraturan hanya karena memperhatikan hubungan interpersonal yang positif.

c. Ketaatan yang terinternalisasi

Yaitu ketika seseorang mematuhi hukum ketika mereka percaya bahwa persyaratan moral dan praktis dari hukum itu sesuai dengan prinsip pribadi mereka.

2.1.2 Standar Audit

Menurut Arens et al. (2016), standar *auditing* adalah arahan yang harus dipatuhi auditor untuk membantu proses audit dan melaksanakan kewajiban profesionalnya saat mengaudit laporan keuangan. Standar ini terdiri dari faktor-faktor seperti independensi dan kompetensi. Persyaratan pelaporan, dan bukti yang terkait dengan profesionalisme auditor dalam melaksanakan audit wajib. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah merilis lima standar profesi, salah satunya adalah standar audit. Tiga kategori standar *auditing* adalah standar umum, standar kerja lapangan, dan standar pelaporan. Masing-masing kategori dijelaskan sebagai berikut:

1. Standar Umum

Kredensial auditor, serta kaliber pekerjaan auditor, secara langsung terkait dengan standar umum. Tiga standar, yaitu: (1) Kompetensi, (2) Independensi, dan (3) Profesionalisme, membentuk standar keseluruhan.

2. Standar kerja lapangan

Melakukan audit di lokasi pelanggan atau audit layanan lapangan terkait erat dengan standar layanan lapangan. Selain itu, norma kerja lapangan dipecah menjadi tiga kategori:

- a. Audit tunggal harus dilakukan dengan cara yang eksplisit dengan pengungkapan penuh di bawah pengawasan yang tepat.
- b. Pengetahuan struktur internal harus diperoleh untuk melakukan audit dan menentukan jangka waktu, lokasi, dan ruang lingkup pekerjaan pengujian pada perusahaan klien.

- c. Untuk melakukan audit dengan baik, perlu menggunakan inspeksi, observasi, permintaan klarifikasi, dan konfirmasi sebagai indikator utama yang menunjukkan keberhasilan sehubungan dengan catatan keuangan yang telah menjalani audit oleh auditor.

3. Pedoman Pelaporan

Melaporkan hasil ujian harus mematuhi kriteria ini. Standar pelaporan terdiri dari empat persyaratan, antara lain:

- a. Jika laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, harus dinyatakan dalam laporan auditor.
- b. Skenario dimana prinsip akuntansi belum diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk periode berjalan (periode berjalan) dibandingkan dengan prinsip akuntansi untuk periode sebelumnya harus ditunjukkan dalam laporan keuangan auditor atau laporan audit.
- c. Kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor, pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipertimbangkan dengan tepat.
- d. Laporan auditor harus menyatakan bahwa opini tersebut tidak dapat diberikan atau menyertakan opini atas laporan keuangan secara keseluruhan. Jika pernyataan menyeluruh seperti itu tidak dapat diajukan, penjelasan harus diberikan.

Menurut aturan pelaporan, auditor harus mengatakan bahwa bahwa ia menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan atau ia tidak menyatakan pandangannya atas laporan keuangan yang diaudit. Menurut SA 700,

ada dua kategori laporan auditor: laporan audit yang tidak diubah (opini tanpa modifikasian) dan laporan audit yang diubah (opini dengan modifikasi). Menurut SA 705, laporan auditor mungkin telah mengalami perubahan terhadap opini auditor, yaitu Opini Dengan Modifikasi Pengecualian, Opini Dengan Modifikasi adverse (tidak wajar), dan Opini Dengan Modifikasi *disclaimer* (tidak memberikan pendapat).

2.1.3 Kualitas Audit

Menurut Sihombing (2021), kualitas audit sangat penting, dan semakin baik kualitas audit yang diterapkan, maka akan semakin mudah untuk membuat laporan keuangan yang akurat dan memadai yang juga dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan oleh laporan keuangan itu sendiri. Auditor mutu internal atau eksternal atau tim audit akan melakukan pemeriksaan sistematis terhadap sistem mutu sebagai bagian dari audit mutu ISO. Auditor sendiri memperhitungkan kualitas audit, yang terjadi ketika bekerja sesuai dengan standar profesional yang diterima, dapat mengevaluasi risiko bisnis entitas yang diaudit dalam upaya mengurangi risiko litigasi, dapat membaca ketidakpuasan entitas yang diaudit dan dapat merugikan reputasi auditor.

Amran (2019) mengklaim bahwa karena kualitas audit adalah ide yang rumit dan menantang untuk dipahami, kesalahan dalam menilai jenis dan kualitasnya sering terjadi. Indikator berikut dapat digunakan untuk mengukur variabel kualitas audit, menurut Clara (2019):

1. Melaporkan semua kesalahan klien

Setiap kesalahan yang ditemukan saat pemeriksaan audit, auditor harus melaporkan kepada pimpinan atau rekan auditornya. Auditor tidak diperkenankan membenarkan pemeriksaan apabila ada ditemukan kesalahan dalam pemeriksaan.

2. Pemahaman terhadap sistem informasi akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit

Auditor harus memahami ruang lingkup perusahaan yang akan diaudit jika tidak memahaminya maka tidak sepenuhnya memenuhi syarat sebagai auditor yang dapat mengaudit perusahaan klien tersebut. Auditor yang memahami ruang lingkup perusahaan audit yang akan memenuhi syarat untuk mengaudit perusahaan klien tersebut.

3. Berpedoman pada prinsip *auditing* dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien

Semua pekerjaan yang diselesaikan untuk klien harus sesuai dengan standar pelaksanaan prosedur audit dan harus didasarkan pada aturan akuntansi klien yang digunakan dalam Standar Audit untuk Laporan Audit.

4. Tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien

Auditor harus menelusuri setiap perkataan atau opini yang diberikan klien sebagai sebuah pernyataan. Hal tersebut harus dibuktikan sampai menjadi sebuah fakta dengan menelusuri sumber bukti yang memperkuat pernyataan tersebut.

5. Sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.

Kualitas lain yang harus tertanam dalam diri auditor adalah kemampuan untuk membuat pilihan. Hal ini disebabkan kemungkinan terjadinya kesalahan pengambilan keputusan yang mempengaruhi kualitas audit.

Kesimpulannya kualitas audit merupakan hasil dari semua pekerjaan yang dilakukan oleh auditor. Kualitas audit dapat dilihat melalui opini yang diberikan oleh pimpinan KAP kepada klien yang diaudit.

2.1.4 Etika Auditor

Fitri (2019) menegaskan bahwa dalam menjalankan tanggung jawabnya, seorang auditor harus mematuhi kode etik yang telah disetujui. Cara audit dilakukan terkait dengan Standar Audit dan auditor harus mematuhi Kode Etik Standar Audit.

Kode etik ini berusaha untuk menetapkan pedoman untuk:

1. Auditor dan stafnya
2. Auditor dan supervisornya
3. Auditor dan masyarakat

Depi (2021) mendefinisikan etika auditor sebagai disiplin ilmu yang mengkaji apa yang benar dan salah, kewajiban moral, dan norma perilaku yang berlaku baik bagi auditor. Bagaimana individu akan memperlakukan satu sama lain adalah topik yang dicakup oleh etika. Amran (2019) mengklaim bahwa indikator berikut dapat digunakan untuk mengukur variabel etika:

1. Auditor dengan rekan sekerjanya,
2. Auditor dengan atasannya, dan
3. Auditor dengan auditan (objek pemeriksaannya) serta,
4. Auditor dengan masyarakat

Kesimpulannya etika auditor adalah sebuah kesepakatan, aturan, dan tindakan yang tegas terhadap perbedaan pekerjaan yang dilakukan dalam melaksanakan tugas sebagai auditor. Auditor yang memiliki etika merupakan auditor yang memiliki suatu tindakan dan ketegasan untuk membenarkan suatu aturan atau hal yang disepakati. Etika sangat penting untuk meningkatkan profesinya, oleh karena itu etika dibutuhkan untuk suatu penilaian.

2.1.5 Motivasi Auditor

Menurut Amran (2019) untuk mendapatkan motivasi kerja yang positif pada karyawan, seorang pemimpin harus benar-benar memperhatikan faktor-faktor sebagai berikut:

1. Keberhasilan Pelaksanaan (*Achievement*)
2. Pengakuan (*Recognition*)
3. Pekerjaan itu sendiri (*The Work it Self*)
4. Tanggung jawab (*Responsibilities*)
5. Pengembangan (*Advancement*)

Menurut Nadi (2017) Motivasi auditor adalah rasa kepuasan auditor dalam melakukan suatu pekerjaan seperti mendapatkan rasa percaya diri, kondisi lingkungan yang baik, *reward* baik dalam bentuk material maupun non material sehingga orang tersebut dapat menjalankan tugas dengan baik. Menurut Sormin (2020) menjelaskan variabel motivasi dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas

Auditor harus memiliki keinginan yang kuat untuk mendapatkan hasil yang baik pada kualitas audit.

2. Ketangguhan

Auditor harus memiliki sikap tidak goyah, mampu bertahan dari tekanan dan tetap berdiri tegak dalam menghadapi masalah yang dihadapi.

3. Keuletan

Sikap pantang menyerah akan mendorong kembali semangat dalam mewujudkan tujuan.

4. Konsistensi

Tidak berubah dari tujuan yang telah ditetapkan yaitu untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Kesimpulannya motivasi auditor adalah dorongan yang dimiliki auditor akan suatu hal untuk alasan dalam mencapai suatu tujuan. Motivasi auditor adalah keinginan mereka untuk terlibat dalam kegiatan untuk mencapai tujuan. Ketika keinginan dan kebutuhan auditor yang membuat mereka tetap termotivasi untuk bekerja terpenuhi maka akan menghasilkan kualitas audit yang baik. Kualitas audit ditingkatkan dengan kompensasi dari perusahaan seperti penghargaan. Dengan begitu karyawan percaya bahwa perusahaan telah memperhitungkan tuntutan dan harapan mereka untuk pekerjaan itu.

2.1.6 Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor merupakan peristiwa atau kejadian yang pernah dialami secara langsung dan nyata oleh auditor seperti halnya auditor yang sudah pernah melakukan audit pada perusahaan *Go public* dan sudah banyak menyelesaikan tugas pemeriksaan audit. Anarki (2020) menegaskan bahwa pengalaman dapat membentuk pemeriksa untuk mengelola proses pemeriksaan dengan lebih baik dan memperbaiki masalah saat berkembang. Karena auditor tanpa pengalaman

profesional yang memadai akan kurang efisien dalam pelaksanaannya dan sulit menyesuaikan diri dengan skenario dan kondisi yang dihadapi, pengalaman profesional menjadi faktor yang sangat vital yang harus dimiliki auditor.

Indikasi berikut dapat digunakan untuk mengukur variabel pengalaman, menurut Agoes (2017):

1. Lama bekerja

Latar belakang auditnya yang luas memberikan struktur proses evaluasi auditor. Sistem ini memilih auditor memahami ruang lingkup pekerjaan dan bereaksi terhadapnya.

2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan

Jumlah klien dan jenis bisnis yang diaudit merupakan indikator pengalaman auditor. Auditor akan meninjau laporan klien dengan lebih percaya diri jika disertai dengan pengalaman yang sudah dialami.

3. Banyaknya pelatihan yang dilakukan

Auditor harus terus mengasah kemampuannya melalui pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kualitas audit. Pekerjaan kasus yang diaudit pasti akan meningkat dengan auditor yang kompeten.

Kesimpulannya Pengalaman auditor adalah rekaman suatu peristiwa atau kejadian yang dialami auditor secara langsung. Dengan hal itu pengalaman yang didapatkan akan menjadi pembelajaran dalam pengembangan untuk menjadi semakin lebih baik lagi. Semakin banyak pengalaman yang diperoleh maka semakin besar pengetahuan yang dimiliki.

2.1.7 Independensi Auditor

Auditor berkewajiban untuk jujur tidak hanya kepada manajemen dan pemilik perusahaan, tetapi juga kepada kreditur dan pihak lain yang menaruh kepercayaan mereka pada pekerjaan akuntan publik. Sikap mental independen ini termasuk independen pada kenyataannya dan dalam penampilan (IAI, 2020). Akuntan dianggap tidak independen jika selama periode audit dan selama periode penugasan profesional mereka, akuntan, kantor akuntan publik dan orang-orang di Kantor Akuntan Publik berada dalam keadaan:

1. Mempunyai kepentingan keuangan baik langsung maupun tidak langsung yang material pada klien;
2. Mempunyai hubungan pekerjaan dengan klien;
3. Mempunyai hubungan usaha secara langsung atau tidak langsung yang material dengan klien, karyawan kunci klien atau pemegang saham klien;
4. Memberikan jasa-jasa non audit tertentu kepada klien;
5. Memberikan jasa atau produk kepada klien dengan dasar *fee* kontinjen atau komisi.

Pernyataan Standar Auditing (PSA) No. 04 Alinea 2, menjelaskan bahwa Kemerdekaan berarti tidak mudah dipengaruhi, karena melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum (dibedakan dalam hal berpraktik sebagai auditor internal). Bagian standar umum kedua SA 220 di SPAP menyatakan bahwa "dalam semua hal yang berkaitan dengan keterlibatan, kemandirian dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor". Standar ini mensyaratkan bahwa auditor harus independen (tidak mudah dipengaruhi), karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum.

IAI (2020) menegaskan bahwa objektivitas dan integritas berkaitan dengan independensi. Seseorang yang mandiri dapat beroperasi dengan integritas, objektivitas profesional, dan skeptisisme karena:

1. Kemandirian berpikir, yaitu sikap mental yang memungkinkan seseorang untuk mengambil kesimpulan tanpa terpengaruh oleh faktor-faktor yang dapat mengganggu penilaian profesional.
2. Tampil independen - menghindari fakta dan situasi yang begitu substansial sehingga pihak ketiga yang masuk akal dan wajar kemungkinan besar akan percaya bahwa objektivitas, kejujuran, atau skeptisisme profesional firm atau anggota tim asuransi mana pun telah dikompromikan.

Dalam bagian ini, rujukan terhadap seorang individu atau Kantor yang “independen” artinya bahwa individu atau Kantor tersebut sudah memenuhi ketentuan pada bagian ini.

Menurut Clara (2019) menjelaskan variabel independensi dapat diukur dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

1. Lama hubungan kerja dengan klien

lama hubungan dengan klien tidak boleh melebihi lima (5) tahun. Karena hal tersebut dapat mempengaruhi independensi terhadap standar pelaporan audit.

2. Tekanan dari klien

biasanya tekanan yang sering terjadi ialah klien meminta auditor melakukan audit dengan waktu yang singkat sementara pihak yang seharusnya memberikan data atau informasi tidak segera melengkapi data atau informasi yang sudah diminta. Tekanan lainnya juga berasal dari pihak klien yang tidak

terima dengan hasil pemeriksaan yang sudah dilakukan. Biasanya akan ada diskusi disana untuk memecahkan permasalahan yang terjadi.

3. Jasa non audit

Jasa non audit merupakan jasa yang dilakukan KAP tanpa melibatkan auditor untuk melakukan pemeriksaan. Hal tersebut dikarenakan pihak klien hanya menginginkan stempel atau tanda tangan dari KAP tersebut. Maka keputusan tersebut akan berada pada pihak pimpinan KAP menerima atau tidaknya pekerjaan tersebut.

Kesimpulannya independensi auditor merupakan suatu sikap atau tindakan yang harus dimiliki auditor dengan tidak memihak, tidak terikat, bebas dari pengaruh, dan tidak dikendalikan oleh pihak siapapun. Independen berarti tidak memiliki keterikatan dengan pihak klien, baik itu secara kekeluargaan atau hubungan darah maupun secara pihak yang berhubungan dengan bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Maraknya penelitian Kualitas Audit yang dilakukan oleh peneliti guna untuk menjabarkan bagaimana setiap faktor-faktor dapat mempengaruhi baik atau tidaknya suatu kualitas audit dalam menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan yang harus dipublikasi oleh auditor. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang membahas Kualitas Audit :

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	D Andriany, (2019)	Pengaruh Faktor-faktor Individual terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesadaran etis berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, Akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit, sedangkan independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

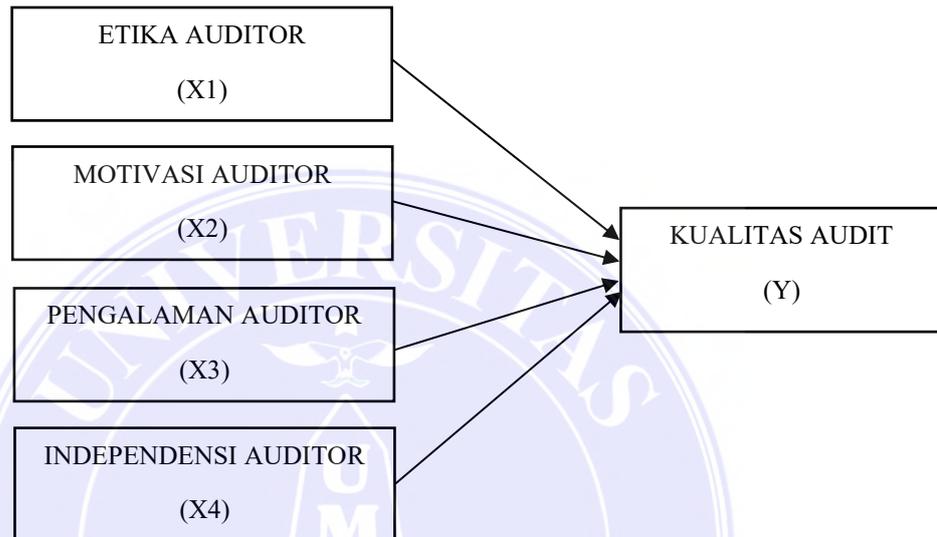
2	Amran, (2019)	Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor dan Motivasi Auditor terhadap Kualitas Audit	Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan motivasi auditor juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3	PCD Sormin, (2020)	Pengaruh Motivasi, Supervisi, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa secara simultan motivasi, supervisi, dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Dan secara parsial motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan supervisi dan etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit.
4	C Soares, (2021)	Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, Pengalaman Auditor serta Due Professional Care terhadap Kualitas Audit	Hasil Penelitian menunjukkan bahwa independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, audit fee berpengaruh positif terhadap kualitas audit, due professional care berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sedangkan audit tenure tidak berpengaruh terhadap kualitas audit, dan pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
5	Sihombing, (2021)	Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, pengalaman auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, sedangkan profesionalisme tidak berpengaruh serta tak signifikan terhadap kualitas audit.

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022).

Perbedaan penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu menurut Adriany (2019) dengan judul Pengaruh Faktor-faktor Individual terhadap Kualitas Audit, peneliti terdahulu memakai variabel independen faktor individual dengan variabel dependen kualitas audit. Sedangkan peneliti sekarang memakai variabel independen etika, motivasi, pengalaman dan independensi dengan variabel dependen kualitas audit. Penelitian terdahulu dilaksanakan pada tahun 2019 sedangkan penelitian sekarang tahun 2022, lokasi penelitian sekarang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Medan sementara penelitian terdahulu melakukan penelitian terhadap Auditor BPK Ri Perwakilan Provinsi Maluku pada tahun 2019.

2.3 Kerangka Konseptual

Dalam kerangka konseptual ini, variabel independen yang digunakan adalah Etika, Motivasi, Pengalaman, dan Independensi. Sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kualitas Audit.



Gambar 2.3
Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban ataupun dugaan sementara terhadap suatu teori. Berdasarkan penjelasan dari kerangka konseptual, maka hipotesis penelitian ini adalah :

2.4.1 Pengaruh Etika Auditor Terhadap Kualitas Audit

Auditor yang memiliki etika adalah auditor yang memiliki suatu tindakan dan ketegasan dalam membenarkan suatu aturan atau hal yang telah disepakati. Etika sangat penting untuk meningkatkan profesinya, oleh karena itu etika dibutuhkan untuk suatu penilaian. Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang auditor individu atau kelompok, harus berdasarkan etika dalam bekerja agar

tercapainya kesinambungan antara auditor dengan *principle*. Hal tersebut dikarenakan dalam budaya pekerjaan, seseorang harus menjunjung tinggi profesionalitas, baik etika secara verbal dan non verbal yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap suatu hasil pekerjaan yang dilakukan oleh auditor dalam mencapai kualitas audit yang baik. Hal ini sejalan dengan pernyataan menurut Fitri, (2019) Dalam menjalankan tugasnya seorang auditor harus mematuhi kode etik yang telah ditetapkan. Pelaksanaan audit mengacu pada standart audit ini.

Berdasarkan teori tersebut, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung teori tersebut yakni menurut Sormin (2020) etika auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan menurut Arman (2019) hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat diketahui bahwa.

H1 : Etika Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada KAP di kota Medan

2.4.2 Pengaruh Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Amran (2019) untuk mendapatkan motivasi kerja yang positif didalam diri pegawai, maka seorang pemimpin harus sungguh-sungguh memberikan perhatian pada faktor-faktor seperti 1) Keberhasilan Pelaksanaan (*Achievement*); 2) Pengakuan (*Recognition*); 3) Pekerjaan itu sendiri (*The Work it Self*); 4) Tanggung jawab (*Responsibilities*); 5) Pengembangan (*Advancement*). Dalam melakukan suatu pekerjaan, setiap orang pasti memiliki rasa kepuasan tersendiri dalam melakukan suatu pekerjaan seperti mendapatkan rasa percaya diri, kondisi lingkungan yang baik, *reward* baik dalam bentuk material maupun non

material sehingga orang tersebut dapat menjalankan tugas dengan baik, terkhusus pekerjaan seorang auditor. Kualitas audit merupakan hasil dari representasi pekerjaan seorang auditor, ketika seorang auditor menyelesaikan tanggung jawab sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan maka akan meningkatkan kualitas audit yang baik.

Berdasarkan teori tersebut, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung teori tersebut yakni menurut Sormin (2020) bahwa secara simultan motivasi auditor berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan menurut Amran (2019) motivasi auditor juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat diketahui bahwa.

H2 : Motivasi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada KAP di kota Medan

2.4.3 Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Kualitas Audit

Pengalaman auditor merupakan peristiwa atau kejadian yang pernah dialami dan dirasakan secara langsung oleh auditor seperti halnya auditor yang sudah pernah melakukan audit pada perusahaan *Go public*. Menurut Anarki (2020) Pengalaman juga mampu membentuk auditor menjadi semakin lebih baik dalam melakukan proses auditnya dan mampu untuk menyelesaikan setiap hambatan dan kesalahan-kesalahan yang akan ditemukan. Dalam melaksanakan prosedur audit, seorang auditor harus memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi dalam melaksanakan prosedurnya berdasarkan tingkat asersi yang ada sehingga auditor tidak menemukan kesalahan *step by step* dari prosedur audit yang telah dilakukan (Munawir, 2018). Berdasarkan hal tersebut, pengalaman audit sangat berdampak

terhadap kualitas audit, karena salah satu indikator dalam melakukan penilaian kualitas audit adalah waktu yang dihabiskan untuk bekerja.

Berdasarkan teori tersebut, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung teori tersebut yakni menurut Sihombing (2021) bahwa pengalaman berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan menurut Amran (2019) pengalaman juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat diketahui bahwa.

H3 : Pengalaman Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada KAP di kota Medan

2.4.4 Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit

Menurut Sihombing (2021) Independensi auditor merupakan jika tidak ada lampiran dari pihak manapun, keberadaan auditor akan bebas. Jika auditor kehilangan sikap independensinya maka masyarakat tidak percaya lagi pada profesi akuntan publik. Para auditor tidak boleh mempunyai sikap memihak antara yang satu dengan yang lain dalam menghindari konflik hanya untuk kepentingan pribadi. Independensi bertujuan untuk meningkatkan keyakinan laporan keuangan manajemen. Dalam melaksanakan program audit independensi merupakan salah satu sifat dasar auditor agar tidak terjadinya keberpihakan kepada pemangku kepentingan. Berdasarkan hal tersebut, dapat diketahui bahwa independen memiliki pengaruh terhadap kualitas audit, dikarenakan independen merupakan salah satu indikator penting dalam pelaksanaan prosedur audit. Ketika auditor melakukan prosedur audit secara independen maka dapat disimpulkan bahwa kualitas audit baik.

Berdasarkan teori tersebut, terdapat beberapa hasil penelitian yang mendukung teori tersebut yakni menurut Sihombing (2020) bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit dan menurut Anggriawan (2021) independensi juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat diketahui bahwa.

H4 : Independensi Auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Audit Pada KAP dikota Medan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2018) Masalah penelitian asosiatif menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Hubungan kausal adalah hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini, peneliti mencari hubungan antara etika auditor, motivasi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor terhadap kualitas audit.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada seluruh Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Kota Medan, Sumatera Utara.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dimulai dari Februari 2022 sampai dengan Agustus 2022 dengan rincian waktu penelitian yang dijelaskan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2022						
		Feb	Mar	Apr	Mei	Juni	Juli	Agt
1	Pengajuan Judul	■	■					
2	Penyusunan Proposal		■	■				
3	Revisi			■				
4	Seminar Proposal				■			
5	Pengumpulan Data				■	■		
6	Menganalisis Data					■		
7	Penyusunan Laporan Akhir						■	
8	Revisi						■	
9	Seminar Hasil							■
10	Pengajuan Sidang Meja Hijau							■

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2017) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik yang berada di Kota Medan. Peneliti mengambil populasi sebanyak 20 KAP berdasarkan data verifikasi yang ada pada table 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2
Populasi Auditor Pada KAP di Kota Medan

NO	Nama KAP	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Dorkas Rosmiaty, SE	Jl. Belitung No. 41B (061) 4551327, 4531185	10
2	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Jl. Mesjid No. Kel, Tj. Rejo, Perumahan Taman Kyoto Blok B No. 23 (061) 8225186	12
3	KAP Darwin S. Meliala	Jl. Lembong No. 27 (061) 8211935	15
4	KAP Erwin, Zikir dan Togar	Kawasan Niaga Cirta Garden, Blok A5 No. 31 (061) 8220566	13
5	KAP Sabar Setia	Jl. Prof. H. M. Yamin, SH No.41Y (061) 4560026, 4516778	8
6	KAP Drs. Hadiawan	Jl. Surakarta No. 2H/14 (061) 41497	12
7	KAP Drs. Selamat Sinuraya dan Rekan (Pusat)	Jl. Stasiun Kereta Api No. 3-4 (061) 4528720	8
8	KAP Drs. Syahrudin Batubara	Jl. Sisingamangaraja No.253A (061) 7853820	8
9	KAP Drs. Tarmizi Taher	Jl. STM Gang Arifin No. 28A (061) 7860273	12
10	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Jl. Brig. Jend. Katamso No. 20G (061) 4518891	18
11	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	Jl. Gaharu Simpang Bambu 3 lantai 2 No. 138 8,12E+09	8
12	KAP Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Ade Fatma dan Rekan (Cab)	Sei Silau Blok B/Helan No.23 (061) 8225186	10
13	KAP Johan Malonda Mustika dan Rekan (Cab)	Jl. S. Parman No. 56 (061) 4520350	10

14	KAP Chatim, Atjeng, Sugeng dan Rekan (Cab)	Jl. Sunggal No. 173/139 A (061) 77861296	15
15	KAP Liasta, Nirwan, Syafruddin dan Rekan (Cab)	Jl. Jamin Ginting (061) 75022990	15
16	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab) Komplek Setia Budi Bisnis Point Blok CC-06	Komplek Setia Budi Bisnis Point Blok CC-06	20
17	KAP Hendrawinata Eddy Sudharta dan Tanzil (Cab)	Kreston Building (061) 4557925, 4157295,	10
18	KAP Dr. Wagimin Sendjaja, Ak, CA, CPA	Jl. Kalimantan No. 4 (061) 4574918	15
19	KAP Edward L.Tobing, Madilah Bohori	Jl. Perkutut Komp.Millennium Garden Blok A-8 (061) 8461658	10
20	KAP Drs. Katio dan Rekan	Jl. Sei Musi No.31 (061) 4157460	15
	Jumlah Auditor pada KAP di kota Medan yang dapat dijadikan populasi		244

Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.2.2 Sampel

Purposive sampling adalah metode pengambilan sampel yang digunakan, dan judgement sampling adalah semacam pemilihan sampel non-acak yang informasinya dikumpulkan dengan menggunakan pertimbangan tertentu (biasanya disesuaikan dengan tujuan atau topik penelitian), dengan kriteria sebagai berikut:

1. Menurut Direktori Kantor Akuntan Publik tahun 2020 yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia, sampelnya adalah seorang auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah kota Medan (IAPI).
2. Pegawai KAP yang merupakan auditor dan pernah bekerja di bidang audit
3. Auditor dengan pengalaman profesional minimal satu tahun, ini karena mereka telah memiliki kemampuan untuk memahami dan beradaptasi dengan lingkungan kerja mereka.

Tabel 3.3
Teknik Pengambilan Sampel

No	Keterangan	Sampel
1	Auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik yang ada di wilayah kota Medan sesuai dengan <i>Directory</i> Kantor Akuntan Publik 2020 yang diterbitkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI).	244
2	Kantor Akuntan Publik yang tidak bersedia untuk dijadikan objek penelitian	(171)
3	Auditor yang tidak memiliki pengalaman kerja kurang dari satu tahun, hal ini dilakukan karena auditor tersebut belum mampu mengenal dan beradaptasi dengan lingkungan kerjanya.	(23)
Total Sampel		50

Sumber: Data diolah Peneliti (2022)

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel yang sudah dilakukan maka sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 responden.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Variabel operasional, menurut Freddy (2013) pada dasarnya mengidentifikasi variabel penelitian, menentukan indikator, dan menentukan skala pengukuran untuk memastikan pengukuran dilakukan secara objektif. Lembar pernyataan yang ditujukan kepada responden digunakan untuk mengumpulkan data untuk variabel independen dan dependen. Pernyataan tersebut merupakan perluasan dari indikasi yang penulis susun sedemikian rupa, dan diikuti oleh kolom jawaban yang menggunakan skala Likert 5 poin dan skor ordinal (data dinyatakan dalam bentuk kategori, tetapi posisi datanya tidak sama derajatnya karena dinyatakan dalam skala rangking). Berikut Tabel Operasional Penelitian :

Tabel 3.4
Variabel dan Indikator Penelitian

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
1	Etika Auditor (X1)	Menurut Amran (2019) Pelaksanaan audit harus mengacu pada standar audit ini, dan auditor wajib mematuhi kode etik yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari standar audit.	1. Auditor dengan rekan sekerjanya, 2. Auditor dengan atasannya, 3. Auditor dengan auditan (objek pemeriksanya) serta, 4. Auditor dengan masyarakat. (Amran, 2019)	Ordinal
2	Motivasi Auditor (X2)	Menurut PCD Sormin (2020) Semakin besar motivasi yang ada di dalam diri seorang auditor, maka semakin besar pula pengaruh yang diberikan terhadap kualitas audit.	1. Tingkat aspirasi yang ingin diwujudkan melalui audit yang berkualitas, 2. Ketangguhan, 3. Keuletan, dan 4. Konsistensi.	Ordinal
3	Pengalaman Auditor (X3)	Menurut N U Alvad (2019) Pengalaman auditor adalah ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang terbentuk setelah melakukan beberapa hal. Pengalaman auditor diperhatikan dari lamanya dia bekerja dalam mengaudit dan dilihat dari ilmu yang dimiliki seorang auditor.	1. Lamanya bekerja 2. Frekuensi pekerjaan pemeriksaan yang telah dilakukan 3. Banyaknya pelatihan yang telah diikutinya	Ordinal
4	Independensi Auditor (X4)	Menurut Clara (2019) Independensi adalah kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.	1. lama hubungan dengan klien, 2. tekanan dari klien, 3. jasa non audit.	Ordinal
5	Kualitas Audit (Y)	Menurut Clara (2019) Kualitas audit adalah kualitas yang dihasilkan oleh seorang akuntan publik (auditor) dalam menentukan pelanggaran	1. melaporkan semua kesalahan klien, 2. pemahaman terhadap sistem informasi	Ordinal

		saat melaksanakan tugas dan proses audit serta tidak menyembunyikan temuan audit.	akuntansi klien, komitmen yang kuat dalam menyelesaikan audit, 3. berpedoman pada prinsip auditing dan prinsip akuntansi dalam pekerjaan klien, 4. tidak percaya begitu saja terhadap pernyataan klien, 5. sikap kehati-hatian dalam pengambilan keputusan.	
--	--	---	--	--

Sumber : Data diolah oleh peneliti (2022)

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017) Data Kuantitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel umumnya dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data penelitian ini yaitu data dan informasi yang diambil dari responden yang sesuai dengan kriteria sampel pada penelitian yang akan dilakukan. Menurut Sugiyono (2017) Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner terhadap responden.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian lapangan (*field research*) digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Informasi utama yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kerja lapangan, dengan data yang berasal langsung dari pihak pertama (data primer). Seorang pegawai KAP yang menjabat sebagai auditor eksternal menjadi topik penelitian. Dengan mengirimkan kuesioner kepada Kantor Akuntan Publik (KAP) secara langsung atau tidak langsung, peneliti dapat mengumpulkan data. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data primer penelitian dari auditor yang dipekerjakan oleh KAP yang menanggapi. Skor masing-masing indikator variabel dikumpulkan dengan cara menjawab kuesioner yang diberikan kepada auditor yang bekerja sebagai responden di KAP sebagai sumber data penelitian. Kuesioner dikirimkan kepada responden, atau penguji, yang secara acak berhubungan dengan peneliti dan dapat dijadikan sampel sesuai dengan kriteria pemilihan sampel.

Skala likert digunakan untuk mengumpulkan data ini, dengan skor 5 menandakan "sangat setuju" dan skor 1 menandakan "sangat tidak setuju". Perincian pernyataan dan bobotnya ialah sebagai berikut :

Tabel 3.5
Skala Likert

Pernyataan	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Netral (N)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : Data diolah oleh Peneliti (2022)

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau memberikan gambaran mengenai karakteristik dari serangkaian data tanpa mengambil kesimpulan umum (Ghozali, 2018). Gambaran data yang diperoleh menunjukkan nilai terendah (*minimum*), rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu variabel independen yaitu etika auditor, motivasi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor serta variabel dependen yaitu kualitas audit.

3.6.2 Uji Validitas

Uji validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau validitas suatu instrumen. Instrumen yang valid berarti bahwa alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data (pengukuran) dapat mengukur secara tepat atau valid. Valid berarti, instrumen yang digunakan dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Arikunto, 2013).

Menurut Nazaruddin (2016) instrumen penelitian harus dilakukan uji validitas untuk mengetahui bahwa alat ukur yang digunakan valid sehingga hasil penelitian adalah benar. Suatu instrumen penelitian dikatakan valid apabila semua item pembentuk variabel menunjukkan korelasi (r) dengan skor total variabel $\geq 0,25$.

3.6.3 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji kehandalan atau kepercayaan alat pengungkapan dari kata. Reliabilitas merupakan sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut

sudah baik (Arikunto, 2013). Menurut Ghozali (2016) Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan uji *Alpha Cronbach*. Apabila nilai *Cronbach`s Alpha* lebih besar dari 0,6 maka instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel, sebaliknya apabila nilai *Cronbach`s Alpha* lebih kecil dari 0,6 maka instrumen penelitian tidak reliabel.

3.7 Uji Asumsi Klasik

3.7.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah suatu data itu berdistribusi normal atau tidak. Uji dalam penelitian ini akan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan akan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov yaitu:

1. Jika Signifikansi $\geq 0,05$ maka data normal
2. Jika Signifikansi $\leq 0,05$ maka data tidak normal

3.7.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) tes multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi akan ada korelasi antara variabel independen. Model regresi akan dikatakan baik jika tidak ada korelasi antara variabel bebas (independen). Ada atau tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari nilai toleransi dan lawannya adalah faktor inflasi varians (VIF). Nilai *cut off* umumnya digunakan untuk menunjukkan adanya *multicollinearity* jika nilai toleransi $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ dapat dikatakan bahwa data tersebut memiliki multikolinieritas.

3.7.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) tes heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada ketidaksetaraan varians dari pengamatan residual ke pengamatan satu sama lain. Jika varians dari satu pengamatan residual dengan yang lain tetap maka itu disebut homokemikitas dan jika berbeda itu disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homokemikitas atau tidak adanya heteroskedastisitas. Untuk menemukan heteroskedastisitas data, plot sebar digunakan. Dasar analisis plot sebar adalah sebagai berikut:

1. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk suatu pola teratur maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas dan angka dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Wijono, 2011). Jika profitabilitas signifikansinya $> 5\%$ atau $0,05$ maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2012) analisis regresi berganda digunakan ketika peneliti bermaksud untuk memprediksi bagaimana situasi atau pasang surut variabel dependen, ketika ada dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor yang dimanipulasi atau meningkat nilainya. Analisis regresi linier berganda ini dilakukan ketika variabel independen yang digunakan lebih dari dua.

Dalam penelitian ini, persamaan regresi adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Dimana :

Y = Variabel Terikat (Kualitas Audit)

X₁ = Variabel Bebas (Etika Auditor)

X₂ = Variabel Bebas (Motivasi Auditor)

X₃ = Variabel Bebas (Pengalaman Auditor)

X₄ = Variabel Bebas (Independensi Auditor)

α = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien Regresi

ϵ = Error (tingkat kesalahan)

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Parsial (Uji-T)

Uji hipotesis t bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Tes dilakukan melalui tes t dengan membandingkan tingkat signifikan dari nilai alfa 0,05 jika hasil perhitungan menunjukkan:

1. Tingkat signifikan dari tes t < 0,05 kemudian H₀ ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa secara individual tidak ada pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Tingkat signifikansi uji t > 0,05 kemudian H₀ diterima dan H_a ditolak, yang berarti secara individual tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

3.8.2 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2), menurut Ghozali (2012), “merupakan teknik untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan fluktuasi variabel independen”. Besar kecilnya nilai menentukan koefisien determinasi saat menguji hipotesis pertama (*Adjusted R²*). Rentang nilai (R^2) yang disesuaikan adalah 0 hingga 1. Nilai R^2 yang disesuaikan besar (deteksi 1) menunjukkan bahwa secara substansial semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen dapat diperoleh dari variabel independen. Sebaliknya, nilai (*Adjusted R²*) yang rendah menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Data *time series* biasanya memiliki koefisien determinasi yang tinggi, sedangkan data *cross-sectional* biasanya memiliki fluktuasi besar yang rendah antara setiap pengamatan (Ghozali, 2012).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Etika auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
2. Motivasi auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
3. Pengalaman auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.
4. Independensi auditor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi akademisi diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi penelitian selanjutnya dengan variabel sejenis yang akan diteliti pada periode selanjutnya.
2. Bagi Kantor Akuntan Publik, penelitian ini dapat menjadi sumber keputusan yang tepat dalam meningkatkan kualitas audit berdasarkan standart audit dan profesionalitas kerja auditor melalui etika auditor, motivasi auditor, pengalaman auditor dan independensi auditor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriany, Dynne. 2019. Pengaruh Faktor-faktor individual terhadap Kualitas Audit (Studi Kasus Pada Auditor BPK RI Perwakilan Provinsi Maluku). *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Maluku: Politeknik Negeri Ambon.
- Affiliation. 2019. Effect of Independence, Auditor Experience, Task Complexity, And Time Budget Pressure On Audit Quality (Study On Surakarta, Yogyakarta, And Semarang KAP). *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Surakarta: STIE Adi Unggulan Bhirawa.
- Agusti, Restu, dan Pertiwi Putri Nastia. 2013. Pengaruh Kompetensi, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Se Sumatra). *E-Jurnal Vol 21 (3)*. Pekanbaru: Universitas Riau.
- Ahmad, Lukman dan Munawir. 2018. Sistem informasi Manajemen. *Buku Referensi*. Aceh: Lembaga KITA
- Alvad, Nurfadillah Utami. 2019. Faktor Kualitas Audit dan Pengalaman Auditor dalam Menilai Kasus Kecurangan di KAP Usman dan Rekan. *Skripsi*. Makasar: Universitas Muhammadiyah
- Amran, Elsa Fitri dan Selvia, Fitri. 2019. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, dan Motivasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Padang). *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Padang: Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Anggriawan, Diantha Nyoman dan Sukartha, I Made. 2021. Pengalaman Kerja, Independensi, Integritas, Kompetensi dan Kualitas Audit di Kantor Inspektorat Provinsi Bali. *E-Jurnal Vol 31 (12)*. Denpasar: Universitas Udayana
- Arens, et al. 2012. *Auditing and Assurance Service An Integrated Approach. Fourteen Edition. England: Pearson Education Limited.*
- Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Callista, Bella. 2016. Opini Audit Dalam Laporan Audit Independen. Article dalam Opini Audit Dalam Laporan Auditor Independen - Drs. J. Tanzil & Associates (jtanzilco.com). Di akses Pada 11 Juni 2022.
- Fitri, Faroh Nazila. 2019. Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada kantor Akuntan Publik di Wilayah Jakarta Timur). *Skripsi*. Jakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

- Fredy, Daulat. 2013. Pengaruh Sistem Administrasi Perpajakan Modern, Kualitas Pelayanan terhadap Motivasi dalam Memenuhi Kewajiban Pajak. *Jurnal-E Vol 4 (2)*. Jakarta: Universitas Esa Unggulan.
- Ghozali dan Imam. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali dan Imam. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Ghozali dan Imam. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Universitas Diponegoro.
- IAI. 2020. Kode Etik Akuntan Indonesia. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia
- Imami, Vellya Asril. 2021. Konsep Dasar Sistem Informasi Manajemen dan Peranan Manajemen dalam Sistem Informasi. *E-Jurnal Vol 1 (1)*.
- Nadi, I Made Putra Partha dan Suputra, I Dewa Gde Dharma Suputra. 2017. Pengaruh Kompetensi, Pengalaman, Independensi dan Motivasi Auditor Pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Vol 18 (2)*. Bali: Universitas Udayana.
- Nazaruddin. 2016. Analisis Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Danisa Media.
- Pratama, Akhdi Martin. 2019. Auditor Laporan Keuangan Garuda Dibekukan Selama 12 Bulan. Kompas.com dalam Auditor Laporan Keuangan Garuda Dibekukan Selama 12 Bulan (kompas.com). Di akses pada 21 Maret 2022
- Putra, Galank Anarki Putra. Sudirman, Rismawati dan Saharudin. 2020. Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit. *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Palopo: Universitas Muhammadiyah Palopo.
- R Hayati, Nurul Suci. Pengaruh Etika, Motivasi, Independensi dan Kompetensi terhadap Kualitas Audit di Inspektorat Provinsi Sumatera Utara. *Skripsi*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Sartono. Budiono, Iwan, Widowati, Mustika dan Sam'ani. 2020. Pengaruh Etika Auditor, Pengalaman Auditor, Biaya Audit, dan Motivasi terhadap Kualitas Audit (Studi pada KAP di Jawa Tengah). *E-Jurnal Vol 3 (1)*. Semarang: Politeknik Negeri Semarang.
- Sihombing, Sulastri. Simanjuntak, Mega Oktaviani. Sinaga, Rifka dan Wulandari, Bayu. 2021. Pengaruh Kompetensi Auditor, Independensi Auditor, Pengalaman Auditor, dan profesionalisme terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Medan. *E-Jurnal Vol 1 (1)*.
- Soares, Clara. Suryandari, Ni Nyoman Ayu dan Susandya, Anak Agung Putu Gede Bagus Arie. 2021. Pengaruh Independensi, Audit Fee, Audit Tenure, pengalaman Auditor serta Due Professional Care terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Bali: Universitas Maharaswati Denpasar.

Sormin, Piter Chris Daniel dan Rahayu, Sri. Pengaruh Motivasi, Supervisi, Dan Etika Terhadap Kualitas Audit. *E-Jurnal Vol 1 (1)*. Bandung: Universitas Telkom.

Sugiyono. 2012. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suryani, Irma. Asep Efendi dan Fitriana. 2021. Pengaruh Pengalaman, Independensi, Gender Auditor, Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal-E Vol 3 (2)*. Bandung: Universitas Sangga Buana YPKP.

Tandiontong, Mathius. 2015. Kualitas Audit dan Pengukurannya. Bandung: Alfabeta.



LAMPIRAN

The image features a large, light blue watermark of the Universitas Medan Area logo. The logo is circular and contains the text 'UNIVERSITAS MEDAN AREA' around the perimeter. In the center, there is a stylized emblem with a star at the top, a book at the bottom, and the letters 'U', 'M', and 'A' arranged vertically in the middle.

Lampiran 1 : Kusioner Penelitian

KUESIONER PENEITIAN

1. Pendahuluan

Sebelumnya saya sampaikan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Daftar pernyataan ini dibuat dengan maksud mengumpulkan data dalam rangka penyusunan Skripsi peneliti yang berjudul : **“Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman dan Independensi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)”**, dengan melakukan penelitian pada

2. Identitas Responden

Nama : _____

Nama KAP : _____

Jenis Kelamin : _____

Usia : _____

Masa Kerja : < 1tahun 1-5 tahun
 6-10 tahun 11-20 tahun
 21 tahun atau lebih

Pendidikan Terakhir : D1 S1
 D2 S2
 D3 S3

3. Petunjuk Pengisian

Berikut ini merupakan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili pendapat-pendapat umum mengenai kondisi di dalam Instansi Bapak/ Ibu/ Sdr/ Sdri berdinis/bertugas. Kami ingin mengetahui seberapa jauh Bapak/ Ibu/ Sdr/ Sdri setuju atau tidak setuju terhadap pertanyaan tersebut, dengan memberi tanda checklist (√) pada pilihan kolom yang tersedia dengan tingkatan skala penilaian sebagai berikut:

STS : Sangat Tidak Setuju **S** : Setuju **N** : Netral

TS : Tidak Setuju **SS** : Sangat Setuju

ETIKA AUDITOR						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Laporan hasil audit dapat dipertanggung jawabkan oleh auditor, untuk meningkatkan kualitas audit.					
2.	Laporan audit sesuai dengan aturan Standar <i>auditing</i> yang berlaku.					
3.	Sebagai auditor, saya memiliki rasa tanggungjawab bila hasil pemeriksaannya masih memerlukan perbaikan dan penyempurnaan.					
4.	Sebagai auditor, saya tidak mengelak atau menyalahkan orang lain yang dapat mengakibatkan kerugian orang lain.					
5.	Jika suatu laporan hasil audit ada kesalahan, saya mampu mempertanggung jawabkan atas laporan hasil audit tersebut untuk meningkatkan kualitas audit.					
6.	Sebagai auditor, saya tidak dapat diintimidasi oleh orang lain.					
7.	Sebagai auditor, saya selalu menimbang permasalahan audit sesuai dengan standar audit.					
8.	Sebagai auditor, saya tidak mempertimbangkan keadaan seseorang/ sekelompok orang atau suatu unit organisasi untuk membenarkan perbuatan melanggar ketentuan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.					
9.	Sebagai auditor saya menolak menerima penugasan audit apabila pada saat bersamaan sedang mempunyai hubungan Kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					

10.	Sebagai auditor, saya tidak boleh memihak kepada siapapun yang mempunyai hubungan Kerjasama dengan pihak yang diperiksa.					
11.	Sebagai auditor, saya harus menjaga objektivitas sehingga bebas dalam benturan kepentingan dalam pemenuhan kewajiban professional.					
12.	Dalam aktivitasnya auditor internal selalu bersikap objek.					

Sumber: Sormin (2020)

MOTIVASI AUDITOR						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Sebagai auditor, saya selalu bersemangat dan fokus tetap terjaga dalam melakukan audit untuk mencapai kualitas audit yang baik.					
2.	Hasil audit saya benar-benar dimanfaatkan oleh penentu kebijakan sehingga akan memberi pengaruh yang cukup besar bagi peningkatan kualitas audit.					
3.	Saya tidak akan menerima dampak negatif apapun jika tidak melakukan audit dengan baik.					
4.	Saya cenderung memaafkan jika ada sedikit penyimpangan karena saya pun mungkin akan melakukan kesalahan yang sama jika ada diposisi tersebut.					
5.	Apa yang saya lakukan selama ini sudah cukup baik, tidak perlu adanya perbaikan.					
6.	Saya sering melakukan introspeksi diri					
7.	Saya akan mempertahankan hasil audit saya meskipun berbeda dengan hasil audit rekan lain dalam tim.					
8.	Kesungguhan saya dalam menjalankan tugas sering dipengaruhi mood (suasana hati)					

Sumber: Amran 2019

PENGALAMAN AUDITOR						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Saya melakukan audit lebih dari 2 tahun, sehingga audit yang saya lakukan lebih baik.					
2.	Semakin lama menjadi auditor, semakin mudah mencari penyebab munculnya kesalahan.					
3.	Semakin banyaknya tugas pemeriksaan, semakin membutuhkan ketelitian dan kecermatan dalam menyelesaikannya.					
4.	Saya sudah pernah mengaudit pada <i>Go Public</i> sehingga saya dapat mengaudit perusahaan yang belum <i>Go Public</i> lebih baik.					

5.	Auditor eksternal dalam pelaksanaan kegiatan audit selalu mempertimbangkan berbagai tenaga yang diperlakukan untuk melaksanakan audit meliputi: jumlah dan tingkat pengalaman staf auditor, pertimbangan pengetahuan, kecakapan dan disiplin ilmu.					
6.	Semakin banyak permasalahan yang diperoleh semakin besar pengetahuan yang dimiliki.					

Sumber: Agoes (2017)

INDEPENDENSI AUDITOR						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Auditor harus mampu menemukan temuan-temuan yang tidak sesuai dengan yang sebenarnya dilapangan sebagai bentuk kemandirian auditor didalam tim.					
2.	Auditor harus bisa menjadi penggagas didalam tim audit serta mampu memberikan ide-ide yang kreatif terkait proses audit disaat tim audit sedang menemukan masalah tanpa hanya menyerahkan masalah tersebut kepada kepala tim audit saya.					
3.	Auditor harus mempertimbangkan fakta-fakta yang dipakainya sebagai dasar pengungkapan pendapatan.					
4.	Auditor harus jujur dan tidak memihak dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya.					
5.	Auditor harus mengesampingkan masalah hubungan keluarga maupun hubungan spesial dengan klien dalam mengaudit, guna menjaga independensinya dalam penampilan (<i>independence in appearance</i>).					
6.	Auditor harus menghindari hubungan secara personal yang berlebihan terhadap klien demi kepentingan audit agar independen dalam penampilannya tetap terjaga.					
7.	Penyusunan laporan audit bebas dari intervensi pimpinan tentang prosedur yang dibuat auditor.					
8.	Penyusunan program audit bebas dari usaha-usaha pihak lain untuk menentukan subjek pemeriksaan.					
9.	Pemeriksaan bebas dari usaha-usaha manajerial untuk menentukan atau menunjuk kegiatan yang diperiksa.					
10.	Pelaporan audit bebas dari bahasa atau istilah-istilah yang menimbulkan multitafsir					
11.	Pemeriksaan bebas dari kepentingan pribadi maupun pihak lain untuk membatasi segala kegiatan pemeriksaan.					

12.	Pelaporan bebas dari kewajiban pihak lain untuk mempengaruhi fakta-fakta yang dilaporkan.					
13.	Pelaporan bebas dari usaha pihak tertentu untuk mempengaruhi pertimbangan pemeriksa terhadap isi laporan pemeriksaan.					

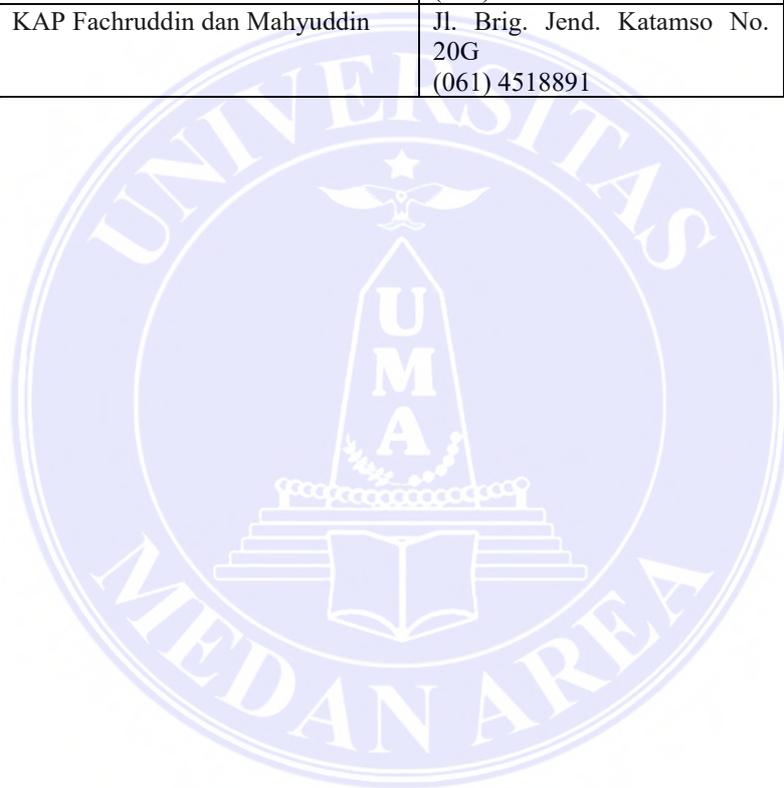
Sumber: Clara (2019)

KUALITAS AUDIT						
No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1.	Semakin banyak salah saji yang dideteksi, maka menunjukkan kinerja auditor yang baik.					
2.	Dengan banyaknya salah saji yang dideteksi, maka dapat meningkatkan kualitas audit.					
3.	Auditor harus menaati Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).					
4.	Jika auditor menerapkan SPAP maka kualitas audit yang dihasilkan akan lebih baik.					
5.	SOP membuat auditor lebih terarah dalam melakukan pekerjaan.					
6.	Seorang auditor harus mematuhi SOP yang ditetapkan.					
7.	Auditor selalu menerapkan prinsip kehati-hatian, agar kemungkinan melakukan kesalahan dalam pekerjaan dapat diminimalisir.					
8.	Jika auditor selalu menganalisis risiko audit, maka dapat meningkatkan kualitas hasil kerja.					
9.	Auditor yang ikut dalam perikatan audit harus memahami ruang lingkup entitas klien yang diaudit.					
10.	Tanggung jawab semua pekerjaan audit dibawah supervisi					
11.	Manajer atau partner harus memberikan perhatiannya pada pekerjaan audit, untuk mewujudkan audit yang berkualitas.					

Sumber: Clara (2019)

Lampiran 2 : Populasi penelitian

No	Nama Kantor Akuntan Publik (KAP)	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP Drs. Katio dan Rekan	Jl. Sei Musi No.31 (061) 4157460	15
2	KAP Kanaka Puradiredja Suhartono	Jl. Mesjid No. Kel, Tj. Rejo, Perumahan Taman Kyoto Blok B No. 23 (061) 8225186	12
3	KAP Joachim Poltak Lian Michell dan Rekan (Cab)	Komplek Setia Budi Bisnis Point Blok CC-06 (061) 8219300	20
4	KAP Dra. Meilina Pangaribuan, MM	Jl. Gaharu Simpang Bambu 3 lantai 2 No. 138 (061) 77525788	8
5	KAP Fachruddin dan Mahyuddin	Jl. Brig. Jend. Katamso No. 20G (061) 4518891	18



Lampiran 3 : Data Olahan Excel

No	Etika Auditor (X1)												Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	58
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	4	4	4	3	3	5	3	4	3	5	4	4	46
4	3	3	3	5	5	4	5	4	2	4	3	3	44
5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	5	53
6	5	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	52
7	5	5	5	4	4	5	4	5	3	5	5	4	54
8	5	5	5	4	4	5	4	4	3	5	5	4	53
9	4	5	5	5	3	4	3	5	5	4	4	4	51
10	4	5	4	3	5	4	5	5	3	5	5	5	53
11	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	3	51
12	5	5	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	48
13	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	45
14	4	5	5	4	4	5	4	4	2	4	5	4	50
15	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	4	47
16	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	56
17	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	55
18	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	48
19	4	4	4	3	4	5	4	5	4	5	5	5	52
20	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	49
21	4	5	4	4	5	4	5	3	3	5	4	4	50
22	4	5	5	3	3	4	3	3	2	4	4	4	44
23	3	4	5	4	3	5	3	4	3	4	4	5	47
24	5	4	5	4	5	4	3	4	2	4	4	4	48
25	4	3	4	5	4	4	4	4	3	5	5	4	49
26	3	5	4	3	4	4	4	3	2	3	3	4	42
27	3	4	4	4	4	4	3	4	1	3	3	5	42
28	4	4	5	4	5	4	4	3	2	4	4	4	47
29	4	3	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	41
30	4	3	4	4	3	3	3	4	1	4	4	5	42
31	5	4	4	3	4	4	3	4	1	3	3	3	41
32	4	3	4	3	4	4	4	3	1	4	4	3	41
33	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	5	4	42
34	4	5	5	4	3	4	4	4	3	4	3	4	47
35	3	4	5	4	4	3	3	4	2	4	3	4	43
36	5	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	44
37	4	3	4	5	4	3	4	3	2	3	4	4	43
38	3	3	5	4	4	4	3	4	2	4	4	4	44
39	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	46
40	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	44
41	4	5	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	44
42	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	43
43	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	4	4	49
44	3	5	4	5	4	4	4	4	1	3	4	4	45
45	4	4	4	5	3	4	4	4	2	4	3	3	44
46	4	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	46
47	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	45
48	3	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	53
49	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
50	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	42

NO	Motivasi Auditor (X2)								Total X2
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	
1	5	4	3	4	2	5	3	2	28
2	5	4	3	4	1	5	3	1	26
3	3	4	3	4	3	5	5	3	30
4	3	4	2	3	1	4	4	1	22
5	4	3	1	4	3	4	4	3	26
6	3	3	2	3	2	5	4	2	24
7	3	4	2	5	2	3	5	2	26
8	3	4	3	4	3	3	4	3	27
9	4	5	1	4	3	3	3	3	26
10	3	4	3	4	2	3	4	2	25
11	4	5	1	4	3	3	4	3	27
12	3	4	1	4	3	4	4	3	26
13	4	5	2	3	2	5	4	2	27
14	3	3	2	3	2	4	4	2	23
15	4	5	2	4	3	4	4	3	29
16	4	3	2	4	2	3	4	2	24
17	4	4	3	4	2	3	3	2	25
18	3	3	3	5	2	3	4	2	25
19	3	4	1	4	3	3	5	3	26
20	3	4	1	3	2	4	4	2	23
21	4	4	2	3	2	5	3	2	25
22	4	3	2	3	2	4	4	2	24
23	3	5	2	5	2	4	5	2	28
24	4	3	2	4	3	4	4	3	27
25	4	4	1	3	2	5	4	3	26
26	4	3	1	4	3	4	4	3	26
27	4	4	3	4	2	3	4	1	25
28	4	4	1	4	3	4	5	1	26
29	4	5	2	3	2	4	3	2	25
30	4	4	2	5	3	4	4	2	28
31	3	4	3	4	2	4	4	2	26
32	4	4	3	4	3	4	4	2	28
33	4	3	1	4	3	4	5	1	25
34	4	3	2	4	3	4	4	1	25
35	5	4	2	3	2	3	4	3	26
36	4	5	2	3	2	4	4	1	25
37	3	4	2	3	2	5	3	2	24
38	4	4	2	4	3	4	3	2	26
39	3	4	3	2	2	3	4	3	24
40	5	4	2	4	3	4	5	3	30
41	4	3	2	3	2	5	4	1	24
42	3	3	1	4	2	4	5	2	24
43	4	5	2	3	2	4	4	2	26
44	3	4	2	5	3	4	4	3	28
45	4	5	3	4	2	4	4	3	29
46	3	4	2	4	2	5	3	3	26
47	4	4	3	4	2	3	3	2	25
48	3	4	2	3	2	4	4	2	24
49	4	5	2	4	3	4	5	2	29
50	4	4	3	4	1	4	4	3	27

NO	Pengalaman Auditor (X3)						Total X2
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	
1	3	4	5	3	4	4	23
2	3	5	5	2	4	4	23
3	4	5	5	2	5	5	26
4	5	4	4	4	5	5	27
5	5	4	4	4	5	5	27
6	4	4	4	4	5	5	26
7	3	5	5	2	4	4	23
8	5	4	4	4	4	5	26
9	4	3	3	3	5	4	22
10	4	4	4	4	4	4	24
11	4	4	4	4	4	4	24
12	5	4	4	4	4	5	26
13	4	4	4	4	5	4	25
14	3	4	4	4	4	3	22
15	4	4	4	4	3	4	23
16	4	4	4	4	4	4	24
17	4	3	3	3	4	4	21
18	4	4	4	4	4	4	24
19	4	5	5	5	4	4	27
20	4	4	4	4	4	4	24
21	4	3	3	3	4	4	21
22	3	4	4	4	4	3	22
23	4	5	5	5	3	4	26
24	5	3	4	4	4	5	25
25	4	3	4	4	5	4	24
26	3	4	4	4	4	3	22
27	4	4	4	4	3	4	23
28	5	4	5	2	4	5	25
29	4	4	3	3	5	4	23
30	4	3	4	4	4	4	23
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	3	3	4	4	4	22
33	3	4	3	2	4	3	19
34	3	3	4	2	5	3	20
35	4	3	4	3	3	4	21
36	4	4	4	3	4	4	23
37	5	5	4	5	5	4	28
38	5	3	3	5	5	4	25
39	4	4	4	4	4	3	23
40	3	4	3	3	3	4	20
41	4	3	4	4	4	3	22
42	3	3	3	3	3	4	19
43	4	4	3	4	4	3	22
44	3	4	4	3	3	3	20
45	4	4	4	4	4	4	24
46	3	4	4	3	3	4	21
47	4	3	3	4	4	4	22
48	4	4	4	4	4	3	23
49	3	3	5	3	3	4	21
50	4	4	4	4	4	5	25

NO	Independensi Auditor (X4)													Total
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
1	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	61
2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	64
3	4	3	4	3	5	5	4	3	4	4	3	5	4	51
4	4	3	5	4	5	3	4	4	4	3	5	5	4	53
5	3	4	5	3	4	3	4	5	4	3	4	4	3	49
6	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	5	49
7	3	3	4	4	4	4	5	3	4	3	4	3	4	48
8	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48
9	4	4	4	3	4	3	5	4	5	3	4	4	3	50
10	5	4	3	3	3	4	5	3	4	4	3	5	4	50
11	3	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	3	50
12	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	4	53
13	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	49
14	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	50
15	4	4	3	3	5	4	3	3	4	3	3	4	4	47
16	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	3	4	4	52
17	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	3	51
18	3	5	4	3	4	3	4	4	5	5	4	3	3	50
19	3	4	3	3	3	5	4	4	5	3	4	5	4	50
20	3	4	3	4	4	4	3	3	4	5	4	5	4	50
21	4	3	4	4	4	3	5	5	4	4	3	4	4	51
22	5	4	3	4	4	3	4	4	3	3	5	4	4	50
23	5	4	4	5	3	5	4	3	5	4	4	3	3	52
24	5	4	5	4	3	4	3	3	4	4	3	5	5	52
25	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	47
26	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	48
27	3	4	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	4	49
28	3	5	3	4	5	4	4	5	4	3	4	5	3	52
29	4	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	4	3	52
30	4	4	5	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	49
31	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	3	4	4	49
32	3	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	4	3	49
33	4	4	5	3	4	4	4	5	4	5	4	3	3	52
34	4	3	4	5	5	4	3	4	3	3	4	5	4	51
35	4	5	5	4	3	4	3	5	4	5	4	5	4	55
36	4	5	4	3	4	5	3	4	4	4	3	4	4	51
37	3	4	5	4	3	5	4	4	5	3	5	4	4	53
38	5	4	5	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	50
39	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	5	5	52
40	3	5	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	52
41	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	48
42	4	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	48
43	4	3	4	3	4	4	4	5	5	3	4	3	4	50
44	4	3	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	4	51
45	5	4	4	3	4	5	5	4	3	5	4	3	4	53
46	4	3	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	5	51
47	3	4	4	3	4	5	4	3	4	5	4	5	4	52
48	4	5	5	4	3	4	5	4	3	3	4	4	3	51
49	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	55
50	5	4	3	4	3	4	3	4	3	4	5	5	5	52

NO	Kualitas Audit (Y)											Total Y
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	
1	3	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	49
2	3	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	50
3	4	3	5	4	4	3	4	4	5	5	4	45
4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	3	4	43
5	4	5	5	4	3	4	4	3	5	5	3	45
6	4	3	4	3	4	3	4	4	5	4	4	42
7	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	43
8	3	3	4	5	4	4	5	4	4	4	5	45
9	4	4	3	3	4	4	3	4	5	3	4	41
10	4	4	3	3	3	4	4	5	4	3	3	40
11	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	43
12	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	38
13	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	45
14	5	4	3	4	3	4	4	5	3	3	5	43
15	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	42
16	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	5	42
17	4	3	3	4	4	4	5	4	3	3	5	42
18	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	5	43
19	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	45
20	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	43
21	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	43
22	4	3	4	4	3	4	5	4	5	4	4	44
23	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	44
24	4	5	4	5	3	4	3	4	4	4	5	45
25	4	5	4	3	4	5	4	4	4	4	4	45
26	4	4	4	3	3	5	4	5	3	4	3	42
27	3	4	3	4	4	5	4	3	5	3	5	43
28	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	43
29	5	4	3	3	4	5	4	5	3	3	4	43
30	3	4	5	3	4	3	4	4	4	5	4	43
31	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	45
32	4	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	44
33	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	4	45
34	4	5	3	5	3	3	4	4	5	4	5	45
35	4	5	4	5	3	5	4	4	3	5	3	45
36	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	3	42
37	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	5	44
38	5	5	3	4	3	4	3	4	5	4	5	45
39	5	4	4	5	4	4	3	4	5	5	4	47
40	3	5	3	5	4	3	4	5	3	4	4	43
41	5	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	50
42	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	4	43
43	5	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	42
44	5	3	4	4	3	4	3	4	5	4	5	44
45	4	4	4	5	4	3	4	5	4	3	4	44
46	3	5	3	3	4	4	4	5	5	4	5	45
47	3	3	4	5	5	4	3	3	4	4	4	42
48	4	5	3	4	3	4	3	3	4	5	4	42
49	5	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	42
50	5	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	47

Lampiran 4 : Data Olahan SPSS

a. Hasil Uji Statistik Deskriptif

		Statistics				
		X1	X2	X3	X4	Y
N	Valid	50	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0	0
Mean		47,40	25,92	23,30	51,04	43,80
Median		47,00	26,00	23,00	51,00	43,00
Mode		44	26	23	50 ^a	43 ^a
Std. Deviation		4,725	1,805	2,159	3,003	2,213
Minimum		41	22	19	47	38
Maximum		60	30	28	64	50
Sum		2370	1296	1165	2552	2190

b. Multiple modes exist. The smallest value is shown

b. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	R Hitung (Pearson Corelation)	R Tabel N (df) 50. Sign, 0,5	Keterangan
Etika Auditor (X1)	X1.1	0,381	0,632	Valid
	X1.2	0,305	0,632	Valid
	X1.3	0,350	0,632	Valid
	X1.4	0,287	0,632	Valid
	X1.5	0,312	0,632	Valid
	X1.6	0,461	0,632	Valid
	X1.7	0,373	0,632	Valid
	X1.8	0,307	0,632	Valid
	X1.9	0,396	0,632	Valid
	X1.10	0,415	0,632	Valid
	X1.11	0,350	0,632	Valid
	X1.12	0,317	0,632	Valid
Motivasi Auditor (X2)	X2.1	0,364	0,632	Valid
	X2.2	0,308	0,632	Valid
	X2.3	0,358	0,632	Valid
	X2.4	0,341	0,632	Valid
	X2.5	0,330	0,632	Valid
	X2.6	0,390	0,632	Valid
	X2.7	0,342	0,632	Valid
	X2.8	0,321	0,632	Valid
Pengalaman Auditor (X3)	X3.1	0,333	0,632	Valid
	X3.2	0,313	0,632	Valid
	X3.3	0,510	0,632	Valid
	X3.4	0,322	0,632	Valid
	X3.5	0,337	0,632	Valid
	X3.6	0,322	0,632	Valid
Independensi Auditor (X4)	X4.1	0,303	0,632	Valid
	X4.2	0,322	0,632	Valid
	X4.3	0,379	0,632	Valid
	X4.4	0,289	0,632	Valid
	X4.5	0,344	0,632	Valid

	X4.6	0,281	0,632	Valid
	X4.7	0,319	0,632	Valid
	X4.8	0,326	0,632	Valid
	X4.9	0,286	0,632	Valid
	X4.10	0,343	0,632	Valid
	X4.11	0,314	0,632	Valid
	X4.12	0,301	0,632	Valid
	X4.13	0,319	0,632	Valid
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,298	0,632	Valid
	Y.2	0,351	0,632	Valid
	Y.3	0,331	0,632	Valid
	Y.4	0,311	0,632	Valid
	Y.5	0,301	0,632	Valid
	Y.6	0,284	0,632	Valid
	Y.7	0,301	0,632	Valid
	Y.8	0,324	0,632	Valid
	Y.9	0,289	0,632	Valid
	Y.10	0,301	0,632	Valid
	Y.11	0,298	0,632	Valid

c. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Cronbach's Alpha	Keterangan
Etika Auditor (X1)	X1.1	0,613	Reliabel
	X1.2	0,629	Reliabel
	X1.3	0,617	Reliabel
	X1.4	0,620	Reliabel
	X1.5	0,619	Reliabel
	X1.6	0,609	Reliabel
	X1.7	0,615	Reliabel
	X1.8	0,620	Reliabel
	X1.9	0,601	Reliabel
	X1.10	0,612	Reliabel
	X1.11	0,616	Reliabel
	X1.12	0,619	Reliabel
Motivasi Auditor (X2)	X2.1	0,628	Reliabel
	X2.2	0,639	Reliabel
	X2.3	0,629	Reliabel
	X2.4	0,636	Reliabel
	X2.5	0,651	Reliabel
	X2.6	0,633	Reliabel
	X2.7	0,653	Reliabel
	X2.8	0,641	Reliabel
Pengalaman Auditor (X3)	X3.1	0,641	Reliabel
	X3.2	0,619	Reliabel
	X3.3	0,607	Reliabel
	X3.4	0,658	Reliabel
	X3.5	0,636	Reliabel
	X3.6	0,625	Reliabel
Independensi Auditor (X4)	X4.1	0,633	Reliabel
	X4.2	0,647	Reliabel
	X4.3	0,627	Reliabel
	X4.4	0,623	Reliabel
	X4.5	0,637	Reliabel
	X4.6	0,637	Reliabel
	X4.7	0,617	Reliabel

	X4.8	0,631	Reliabel
	X4.9	0,627	Reliabel
	X4.10	0,630	Reliabel
	X4.11	0,625	Reliabel
	X4.12	0,629	Reliabel
	X4.13	0,617	Reliabel
Kualitas Audit (Y)	Y.1	0,657	Reliabel
	Y.2	0,665	Reliabel
	Y.3	0,617	Reliabel
	Y.4	0,632	Reliabel
	Y.5	0,632	Reliabel
	Y.6	0,634	Reliabel
	Y.7	0,626	Reliabel
	Y.8	0,637	Reliabel
	Y.9	0,629	Reliabel
	Y.10	0,633	Reliabel
	Y.11	0,626	Reliabel

d. Hasil Uji Kolmogorov smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,04807825
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,078
	Negative	-,099
Kolmogorov-Smirnov Z		,700
Asymp. Sig. (2-tailed)		,711

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

e. Hasil Uji Multikolinieritas dan Hasil Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	28,788	7,476		3,851	,000		
1 X1	,158	,070	,084	2,562	,007	,850	1,176
X2	,396	,171	,044	2,318	,002	,973	1,028
X3	,322	,144	,034	2,239	,001	,964	1,037
X4	,200	,109	,390	1,836	,000	,870	1,150

a. Dependent Variable: Y

f. Hasil Uji Determinasi

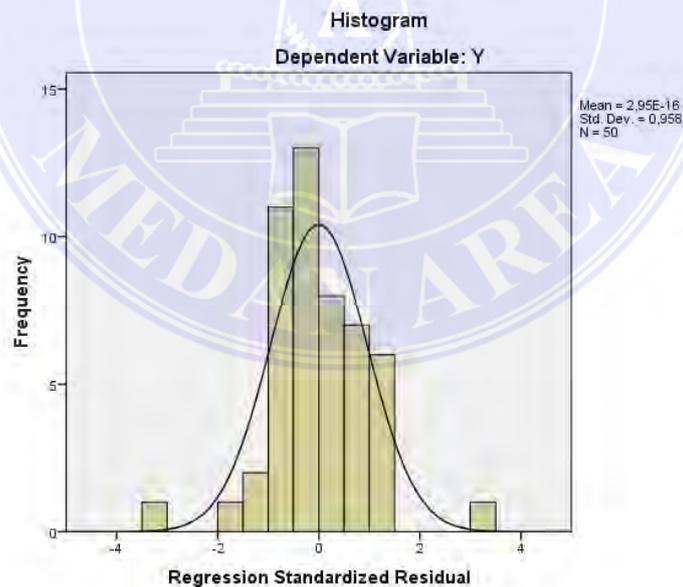
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,889 ^a	,790	,767	2,137	1,974

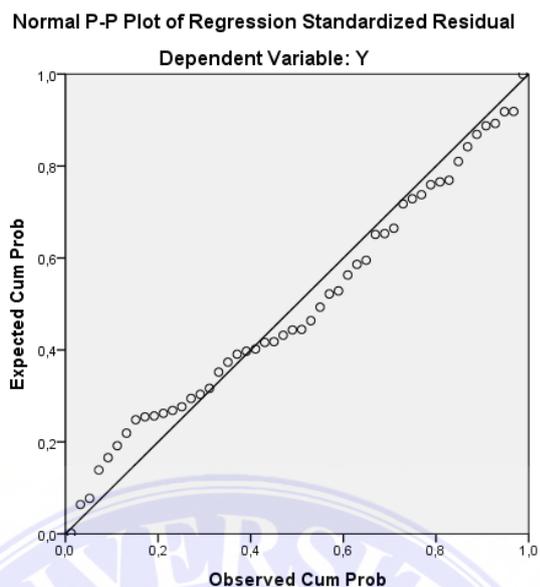
a. Predictors: (Constant), X4, X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

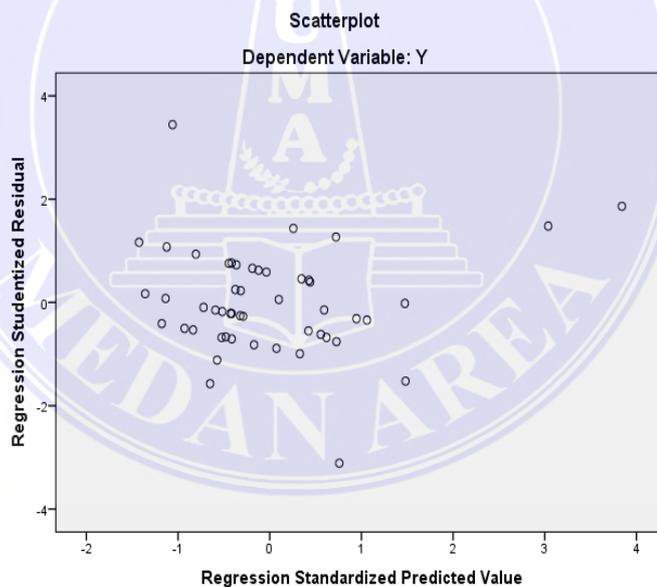
g. Hasil Uji Normalitas Histogram



h. Hasil Uji Normalitas P-Plot



i. Hasil Uji Normalitas (Scatterplot)



Lampiran 5 : Surat Izin Survey/ Research

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Kampus I : Jl. Kotan No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366878, 73669148, 73664348, 7366781, Fax (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Seraya No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8221994, Fax (061) 8226331
Email : univ.medanarea@uma.ac.id Web: univ.medanarea.ac.id/ fakultas.ekonomi.uma.ac.id email fakultas.ekonomi@uma.ac.id

Nomor :1640/FEB/01.1/V/2022 19 Mei 2022
Lamp :
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Kantor Akuntan Publik Kota Medan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

Nama : RICHARDO SIMANGUNSONG
N P M : 188330046
Program Studi : Akuntansi
Judul : **Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)**

Untuk diberi izin Research / Survey yang Saudara pimpin selama Satu Bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang
Kemahasiswaan dan Alumni

Suryani, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal

Lampiran 6 : Surat Balasan Izin *Survey/ Research*



DRS. KATIO & REKAN
AKUNTAN PUBLIK DAN KONSULTAN MANAJEMEN
Nomor Izin Usaha : 99.2.0372 Tanggal 21 April 1999

Hal : Surat Keterangan Selesai Riset

**Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
Medan**

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat No: 1640/FEB/01.1/V/2022 tanggal 19 Mei 2022 mengenai Izin Riset Pendahuluan, bersama ini saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Katio, MM, CPA
Jabatan : Pemimpin Rekan

Menerangkan bahwa,

Nama : Richardo Simangunsong
NPM : 188330046
Jurusan : Akuntansi
Universitas : Universitas Medan Area

Telah selesai melaksanakan riset di Kantor Akuntan Publik Drs katio & Rekan dengan permasalahan dan judul :

Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja samanya kami mengucapkan terimakasih.

KAP. Drs. Katio & Rekan

Drs. Katio, MM, CPA
Pemimpin Rekan

Alamat Kantor Pusat : Jalan Sei Musi No. 31 Medan, Telepon/Fax : 081370371899 / (081) 415 7480
Alamat Kantor Cabang : Jl. Jati No. 28 A Sinapelan, Pekanbaru Telepon : 082162620999
Email : kap.katiodanrekan@yahoo.com



KANTOR AKUNTAN PUBLIK
M. LIAN DALIMUNTHE DAN REKAN
(70 Kantor Akuntan Publik (No. 7443/KE/2021)

JL. SETIA BUDI KOMP. BISSIS POINT BLOK. CC. NO. 6. Tj. BEJO, MEDAN SUNGGAL. - 20122, TEL.P. (061) 8218300 FAX. (061) 8219300
e-mail : kaptan.afetran@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nama : Rabhita Wulandani A.
Jabatan : Auditor
No. Telp : 061-8218300

Menerangkan Bahwa :

Nama : Richardo Simangunsong
NIM : 188330046
Program Studi : S1-Akuntansi

Menerangkan bahwa telah melakukan penelitian di Kantor Akuntan Publik M. Lian Dalimunthe dan Rekan dengan permasalahan judul sebagai berikut :

"Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman, dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)"

Demikian surat keterangan ini saya sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana pada semestinya

Medan, 07 Juli 2022

Rabhita Wulandani A.



FACHRUDIN & MAHYUDDIN

Registered Public Accountants

Izin Usaha : No. KEP.373 / KM. 27. 2000

Sejak Tahun 1980

Medan, 18 Juli 2022

No. : 016/SK/KAP-FM/VII/2022

Hal : **Surat Izin Riset**

Kepada Yth :
Wakil Dekan Bidang
Universitas Medan Area
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
di
Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan surat yang kami terima dengan Nomor : 1640/FEB/01/1/V/2022 tanggal 19 Mei 2022 perihal Mohon Izin Riset, maka dengan ini kami sampaikan yang tersebut dibawah ini :

Nama : Richardo Simangunsong
NIM : 188330046
Judul Skripsi : Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi, Empiris KAP Kota Medan).

Diberikan izin melakukan riset dengan cara menyebarkan kuesioner di Kantor Akuntan Publik Fachrudin & Mahyuddin Medan untuk memenuhi kebutuhan penyelesaian tugas mahasiswa.

Demikian surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Kantor Akuntan Publik
FACHRUDIN & MAHYUDDIN


FM
FACHRUDIN & MAHYUDDIN
Registered Public Accountants

FERDI



KANAKA PURADIREDJA, SUHARTONO

Branch Medan

Branch Licence No. 106/KM.1/2018

Jl. Masjid - Taman Kyoto Blok B/Helal No. 23

Medan 20122 - Indonesia

P. 62 - 61 8225186 F. 62 - 61 8225186

E. nexiakps-medan@nexia.id

www.kanaka.co.id

Medan, 14 Juli 2022

Nomor : 134/SP/KM/VII/22

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area
Di tempat.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara no: 1640/FEB/01.1.V.2022, tanggal: 19 May 2022, dengan ini kami beritahukan, bahwa :

Nama : RICHARDO SIMANGUNSONG
NPM : 188330046
Program Studi : Akuntansi
Fakultas/Universitas : Ekonomi Dan Bisnis / Universitas Medan Area
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S-1)
Judul Skripsi : Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Kantor Akuntan Publik Kota Medan).

Adalah benar telah memberikan ANGKET PERTANYAAN sebanyak 5 (Lima) eksemplar pada Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja, Suhartono Cabang Medan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan.

Kantor Akuntan Publik
Kanaka Puradiredja, Suhartono
(Cabang Medan)

Dr. Alex Fauzi Syafrulah, ST, SE
HR Departement



NEXIA KPS - Kanaka Puradiredja, Suhartono is a member firm of the "Nexia International" network. ©2015 Nexia International Limited. All rights reserved. Nexia International Limited does not deliver services in its own name or otherwise. Nexia International Limited and the member firms of the Nexia International network (including those members which include the word NEXIA) are not part of a worldwide partnership. Member firms of the Nexia International network are independently owned and operated. Nexia International Limited does not accept any responsibility for the commission of any act, or omission to act by, or the failure of, any of its members. Nexia International Limited does not accept liability for any loss arising from any action, claims, or omission, on the basis of the content in this document or any documentation and external links provided. The trade marks NEXIA INTERNATIONAL, NEXIA and the NEXIA logo are owned by Nexia International Limited and used under license. References to Nexia International are to Nexia International Limited as to the "Nexia International" network firms, in the context may dictate. For more information visit www.nexia.com

Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Selatan | Medan | Surabaya | Semarang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Dra. MELINA PANGARIBUAN, MM. CPA
Kantor Akuntan Publik
Izin Usaha No. KEP- 854/KM.1/2008
Jl. Gaharu (Simpang Bambu III) No. 138 Lt. 2 Medan 20235
Telp. 0811 6525 788 Fax. (061) 6610436

Medan, 27 Juli 2022

Nomor : 032/KAP-MP/SK/VII/2022
Lampiran : ----
Perihal : Balasan Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Dekan
Universitas Medan Area
Di
Tempat

Dengan Hormat,

Menanggapi surat saudara No. 1640/FEB/01.1/V/2022 tanggal 19 Mei 2022 perihal " Izin Research/Survey", Pada mahasiswa/i:

Nama : Richardo Simangunsong
NIM : 188330046
Jurusan : S-I Akuntansi
Judul Skripsi : **"Pengaruh Etika, Motivasi, Pengalaman Dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi, Empris Kantor Akuntan Publik Kota Medan)"**.

Dengan ini diberitahukan pada judul skripsinya bahwa kami tidak keberatan dengan permohonan yang dimaksud. Untuk pelaksanaan selanjutnya agar mahasiswa yang bersangkutan berhubungan dengan auditor yang ada dikantor kami. Demikian surat balasan ini kami sampaikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kantor Akuntan Publik
Dra. Meilina Pangaribuan, MM., CPA



Dra. Meilina Pangaribuan, MM., CPA
Pimpinan Akuntan Publik
NRAP. 0255